


SUARA DARI TANDA

 Tetaplah berdiri untuk beberapa saat saja di dalam Hadirat Tuhan. Marilah kita membaca dari Firman-Nya, dalam Keluaran, pasal ke-4.

...Lalu sahut Musa: “Tetapi, lihatlah, mereka tidak akan percaya kepadaku dan tidak akan mendengarkan perkataanku, melainkan berkata: TUHAN tidak menampakkan diri kepadamu.”

Dan TUHAN berfirman kepadanya: “Apakah yang di tanganmu itu?” . . .Jawab Musa: “Tongkat.”

Dan Ia berfirman: “Lemparkanlah itu ke tanah.” Dan ketika dilemparkannya ke tanah, maka tongkat itu menjadi ular, sehingga Musa lari meninggalkannya.

Dan firman TUHAN kepada Musa: “Ulurkanlah tanganmu dan peganglah ekornya”—Musa mengulurkan tangannya, ditangkapnya ular itu, lalu menjadi tongkat di tangannya

—“supaya mereka percaya, bahwa TUHAN, Allah, nenek moyang mereka, Allah Abraham, Allah Ishak dan Allah Yakub telah menampakkan diri kepadamu.”

Dan lagi firman TUHAN kepadanya: “Masukkanlah tanganmu ke dalam bajumu.” Dimasukkannya tangannya ke dalam bajunya, dan setelah ditariknya ke luar, maka tangannya kena kusta, putih seperti salju.

Sesudah itu firman-Nya: “Masukkanlah tanganmu kembali ke dalam bajumu.” Musa memasukkan tangannya kembali ke dalam bajunya dan setelah ditariknya ke luar, maka tangan itu pulih kembali seperti seluruh badannya.

“Jika mereka tidak percaya kepadamu dan tidak mengindahkan suara dari tanda mujizat yang pertama, maka mereka akan percaya kepada suara dari tanda mujizat yang kedua.

Dan jika mereka tidak juga percaya kepadamu, kepada kedua tanda mujizat ini dan tidak mendengarkan perkataanmu, maka engkau harus mengambil air dari sungai Nil dan harus kaucurahkan di tanah yang kering, lalu air yang kauambil itu akan menjadi darah di . . . tanah yang kering itu.”

² Marilah kita menundukkan kepala kita untuk berdoa. Nah jika Anda ada permohonan, malam ini, yang ingin Anda sampaikan kepada Tuhan, angkat saja tangan Anda dan

katakan, “Tuhan, ingatlah aku sekarang. Aku mempunyai kebutuhan.”

³ Bapa Sorgawi kami, kami menghampiri Engkau lagi malam ini, karena menyadari bahwa sementara kami menundukkan kepala kami ke tanah dari mana kami berasal, dan, jika Engkau menengguhkan kedatangan-Mu, kami akan kembali menjadi debu. Tetapi dengan sebuah harapan bahagia dari janji yang ada di dalam Kristus, bahwa semua yang ada di dalam Allah akan dibawa oleh Kristus bersama-Nya. Kami—kami berterima kasih kepada-Mu atas janji yang mulia ini. Dan aku berdoa, Allah, kiranya Engkau akan mengingat setiap orang yang mengangkat tangan mereka, tanganku juga, Tuhan.

⁴ Aku berdoa, malam ini, kiranya dalam penutupan dari jam iman ini, kiranya Engkau akan memberikan kepada orang-orang iman yang sedemikian malam ini, sehingga Tuhan Yesus akan menjadi begitu nyata bagi masing-masing dari kami, sehingga tidak akan ada orang yang lemah di tengah-tengah kami setelah malam ini. Semoga setiap orang berdosa menyadari bahwa ia sedang berada di dalam Hadirat Tuhan Yesus, dan kemudian akan bertobat dari dosa-dosanya, dan menyerahkan hatinya kepada-Mu, dan dipenuhi dengan Roh; di saat-saat terakhir yang jahat ini, sebagaimana kami melihatnya seperti sebuah bayangan besar yang merayap di atas bumi.

⁵ Kami memohon, Allah, bimbingan Ilahi, malam ini, bagi yang berbicara dan yang mendengar. Kiranya Roh Kudus mengambil alih pertemuan ini sekarang dan memecahkan Roti Hidup bagi masing-masing dari kami sesuai dengan kebutuhan kami, sebab kami memintanya dalam Nama-Nya. Amin.

Silakan duduk.

⁶ Saya percaya bahwa malam ini kita akan mampu mencapai apa yang sedang kita usahakan yaitu untuk membuat orang melihat, kenyataan—mengenai memiliki iman di dalam Allah.

⁷ Nah, besok siang pada pukul dua tiga puluh, mereka semua yang mendapat kartu doa akan didoakan. Dan kemudian untuk memastikan bahwa tidak ada seorang pun yang terlewat, tanpa kartu doa, setiap malam kami memberikan beberapa kartu doa. Dan ia akan memberikan kartu doa lagi besok, sekitar . . . saya rasa, sekitar pukul satu tiga puluh atau sekitar itu, tepat sebelum mulai pertemuan. Dan semua yang ingin didoakan, siapa saja dari orang-orang yang Anda kasihi, biarlah mereka datang dan mendapat kartu doa. Mereka pasti akan—disambut untuk mendapatkan kartu doa. Dan kita akan . . .

⁸ Saya akan berdoa bagi orang-orang, dengan menumpangkan tangan di atas mereka dan berdoa bagi mereka. Nah jika iman Anda tidak bisa naik di dalam Hadirat Tuhan Yesus dan menerima Dia sebagai penyembuh Anda, dan Anda percaya bahwa jika kami berdoa dan menumpangkan tangan di atas

Anda, itu akan membantu, nah, kami tentu saja berada di sini untuk melakukan apa pun yang Anda inginkan.

⁹ Alasan mengapa saya menundanya sampai telat, lama, karena melihat setiap orang yang dapat saya, yang dapat mencapai dan menjamah Allah atas dasar itu. Dan kita tidak terlalu banyak. Ada... Bangunan ini tidak besar, dan oleh karena itu kita tidak memiliki terlalu banyak orang. Dan kita dapat memakai besok sore dan berdoa bagi kita semua yang ada di sini, memakai besok sore untuk maksud itu, untuk mendoakan orang sakit.

¹⁰ Dan kami berada di sini untuk melakukan apa saja yang dapat kami lakukan untuk membantu membuat hidup Anda sedikit lebih baik, meringankan beban, dalam perjalanan yang sedang kita jalani ini.

¹¹ Dan kemudian kapan saja, siapa saja yang merasa bahwa—bahwa mereka ingin datang kepada Tuhan Yesus, tidak peduli bagian apa dari kebaktian ini sedang berlangsung, Anda datang saja saat itu. Jangan menunggu sampai ada panggilan altar. Jangan menunggu sampai diberi undangan. Anda datang saja saat itu, terima Kristus, dan datang ke muka dan akui Dia saat itu juga. Sebab itulah tujuan utama kami berada di sini, untuk melihat jiwa-jiwa dilahirkan ke dalam Kerajaan Allah.

¹² Dan sekarang, besok adalah hari Minggu, dan akan ada sekolah Minggu, gereja-gereja. Alasan mengapa kami mengadakan kebaktian-kebaktian kami pada sore hari, pada hari Minggu, adalah supaya kami sama sekali tidak mengganggu kebaktian yang mana pun. Kami percaya bahwa setiap orang Kristen seharusnya mempunyai sebuah—sebuah gereja sendiri yang mereka hadiri. Setiap orang Kristen seharusnya bertemu dengan orang percaya di suatu tempat. Dan di mana pun Anda bertemu, itulah gerejanya.

¹³ Nah, kalau saya tinggal di sini, saya akan masuk ke salah satu dari gereja-gereja ini di sini, yang para gembala di sini, yang bekerja sama, wakili. Mengapa? Karena mereka duduk di sini di atas panggung, supaya dilihat oleh semua orang, bahwa mereka mendukung apa yang sedang berlangsung. Mereka percaya pada pelayanan yang seperti ini, kesembuhan Ilahi, Baptisan Roh Kudus, dan sebagainya. Mereka berada di sini untuk memberikan kesaksian tentang itu. Merekalah yang mengundang saya ke sini, agar mungkin pelayanan yang telah Tuhan berikan kepada saya dapat menolong jemaat mereka.

¹⁴ Nah itulah gembala yang sejati, yang mengamati untuk mendapatkan segala berkat rohani yang ia bisa, dari segala sesuatu yang sedang Allah kerjakan, bahwa ia sedang berusaha sebaik-baiknya untuk membantu jemaatnya untuk maju terus bagi Allah. Saya tentu saja mengangkat topi saya dalam kekaguman bagi seorang gembala yang seperti itu.

¹⁵ Dan pria-pria ini harus melakukannya dalam kesulitan, juga. Anda boleh percaya bahwa itu benar. Mereka harus melakukannya dalam kesulitan. Dan saya—saya tentu saja merasa berterima kasih atas manusia Allah yang besar seperti itu, yang bersedia mengambil tempat mereka dan pos tugas mereka di dalam keyakinan mereka, dan—dan percaya. Allah berkatilah mereka selalu!

¹⁶ Dan saya yakin bahwa mereka akan menjadi berkat bagi Anda. Nah, jika Anda adalah seorang yang asing di sini, cari tahu di mana gereja-gereja dari saudara-saudara ini, di mana gereja-gereja itu berada. Kunjungilah mereka besok. Mereka akan mengadakan kebaktian-kebaktian khusus, dan ada pelayan-pelayan Tuhan di sini yang akan berbicara di berbagai gereja, dan sebagaimana telah diumumkan. Jadi hadirilah gereja-gereja itu besok.

¹⁷ Dan kemudian besok sore, jika Anda ingin datang ke kebaktian penutupan, kami tentu saja akan senang untuk menerima Anda. Semua gereja, semua denominasi, ini untuk semua orang. Setiap orang silakan datang; Methodist, Baptis, Presbiterian, Pentakosta, gereja Kristus, gereja Allah, Katolik, Yahudi Ortodoks, ateis, apa pun Anda. Kita di... Anda diundang.

“Anda mengatakan, ‘Ateis?’” Ya, Pak.

¹⁸ Jika seorang ateis mau datang ke pertemuan ini dan duduk dan ia berlaku sopan, ia disambut sama seperti yang lainnya. Benar. Sesuatu, untuk itulah kami menginginkan dia berada di sini, supaya sesuatu sesuatu boleh terjadi yang akan menolong dia untuk melihat kekeliruannya, dan datang kepada Tuhan. Sebab kami... Tentu saja.

¹⁹ Berapa orang yang pernah membaca tentang penglihatan kecil itu yang diterbitkan oleh majalah *Usahawan Kristen*, dan saya percaya beberapa maha-...yang lain, tentang, *Melihat Menembus Tabir Waktu?* Nah itu benar, teman. Jangan Anda lewatkan itu. Saya—saya telah menjadi orang yang baru sejak itu. Saya tahu bahwa itu benar-benar ada, maka saya—saya—saya hanya memercayai bahwa tidak seorang pun dari Anda sekalian yang akan gagal masuk ke dalam Sorga yang mulia itu yang Allah sediakan bagi orang percaya. Jika Anda gagal, apakah yang telah Anda capai di dunia ini? Sebab, Anda tidak tahu kapan Anda akan harus meninggalkan dunia ini. Tetapi Anda tahu satu hal, Anda pasti akan harus meninggalkannya. Jadi jika itu benar, bukankah kita ini sangat bodoh untuk mencoba untuk—untuk hanya mendapatkan... Kita tidak bisa untung-untungan. Lihat, ingat saja, percayalah Firman Allah dan setiap janji di dalam-Nya.

²⁰ Pikirkan saja, apa yang menyebabkan setiap rasa sakit, setiap kesedihan, setiap kematian, setiap kesusahan, setiap

dukacita, anak kecil yang spastik ini, semua hal ini, lumpuh, buta, setiap rumah sakit yang harus dibangun? Karena satu orang tidak percaya pada satu bagian kecil dari Firman. Itu adalah Hawa. Iblis menyaluti itu buat dia. Bukan mengutip, tetapi menyaluti itu buat dia, dikatakan, “Pastilah. . . Tuhan itu terlalu baik.”

²¹ Hari ini Anda mendengar begitu banyak tentang, Allah adalah Allah yang baik. Ia adalah seorang Allah yang baik, tetapi ingatlah Ia adalah Allah yang kudus, Allah yang tidak dapat mengabaikan dosa. Hukumannya telah dibayar, dan Anda harus menerimanya di atas dasar-dasar yang Ia tentukan. Dan ingatlah, Ia adalah Allah yang marah, Allah yang murka. Dan Anda akan berdiri di hadapan Allah yang marah, bukan hanya Allah yang baik dan penuh belas kasihan. Malam ini Ia adalah Juru Selamat Anda; pada Hari itu Ia adalah Hakim Anda.

²² Maka pastikanlah bahwa Anda tidak meninggalkan satu hal pun yang belum diselesaikan, teman. Itu—itu tidak akan. . . Itu tidak berguna. Jangan—jangan hanya sembarangan terhadap hal ini. Yakin, dobel yakin, sebab Anda tidak akan mendapat kesempatan lagi. Inilah satu-satunya kesempatan Anda, sementara Anda berada di bumi.

²³ Ingat orang kaya itu dan Lazarus, ada sebuah jurang yang besar antara Anda dan Dia, sehingga tidak pernah ada orang yang pernah menyeberangi, atau akan pernah menyeberangi. Mengerti? Apabila Anda—apabila Anda meninggal, itu selesai. Saya tahu ada orang yang mengklaim bahwa mereka dapat mendoakan Anda ke luar lagi dari tempat-tempat itu, tetapi jangan Anda pernah percaya itu. Itu bertentangan dengan Firman Allah. Mengerti? “Ke mana pohon itu miring, ke sanalah ia jatuh.” Dan Yesus berkata, Sendiri, bahwa “Di sana ada sebuah jurang, sehingga, ketika seorang manusia mati dan masuk ke neraka, ia tidak dapat (tidak pernah) masuk ke Sorga. Tidak ada orang yang pernah menyeberanginya, dan tidak akan pernah.” Itu selesai, bagi saya. Waktu Yesus berkata bahwa itu saja, maka itu adalah seluruhnya.

²⁴ Maka ingat saja, sekarang adalah kesempatan Anda, dan malam ini mungkin adalah kesempatan terakhir Anda.

²⁵ Apakah Anda pernah memahami apa yang sedang terjadi? Kalau saja Anda dapat melihat itu! Saya harap Anda tidak berpikir bahwa dengan saya berbicara seperti itu, bahwa saya sedang mempengaruhi Anda untuk melihat seorang manusia, atau percaya seorang manusia. Saya tidak sedang melakukan itu, teman. Saya sedang berusaha agar Anda percaya Siapa itu yang di dalam Hadirat-Nya kita sekarang berada. Yesus Kristus, Allah itu sendiri yang akan menghakimi Anda pada Hari itu, berada di sini sedang menyatakan diri-Nya di hadapan Anda,

hal yang sama itu yang telah Ia janjikan akan dilakukan-Nya di hari-hari terakhir ini.

²⁶ Menurut saya Saudara Price, tadi pagi dalam acara sarapan, memberikan sebuah ilustrasi yang begitu bagus tentang sampai di sudut jalan, lalu harus belok di tikungan itu. Apakah Anda menikmati itu? [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.] Tentu saja. Itu ditempatkan dengan sangat, sangat baik.

²⁷ Nah, maka ingatlah, kadang-kadang di tikungan, tetapi marilah kita ingat bahwa kita harus belok di tikungan-tikungan ini. Saya telah mengkhotbahkan itu, satu kali, dan menyebutnya, *Persimpangan Jalan*. Kita tiba pada sebuah persimpangan, begitu sering, kita harus pergi ke jalan *ini* dan berputar melalui jalan lain.

²⁸ Nah malam ini, selama beberapa menit berikutnya, saya ingin mengambil topik tentang—tentang: *Suara Dari Tanda*. Dan sekarang tempat kejadian kita terbuka, malam ini, dalam Kitab Keluaran, dan *keluaran* berarti “menuju ke luar; dibawa ke luar.” Sekarang cobalah Anda mendengarkan dengan sebaik-baiknya.

²⁹ Saya ingin berkhotbah bagi Anda suatu waktu, Anda adalah para pendengar yang begitu baik, tetapi saya tidak punya suara. Agak tegang di bagian situ, dan saya tahu itu akan menjadi apa. Saya harus beristirahat sedikit sekarang, selama delapan atau sepuluh hari, sebelum saya mulai pertemuan berikutnya. Lihat, bukan cuma pertemuan ini di sini. Ada pertemuan, dari hari ke hari, minggu ke minggu, bulan ke bulan, tahun ke tahun, lihatlah, dan Anda dapat membayangkan.

³⁰ Dan pikirkan seluruh waktu itu, tahun ke tahun, tidak pernah satu kali pun Ia mengatakan sesuatu selain kebenaran yang pasti, dan sempurna; dalam segala bahasa, mengelilingi dunia, tujuh kali. Mengerti? Tidak ada seorang pun, di mana pun, yang dapat mengatakan yang lain kecuali itu adalah sempurna, tepat pada titiknya, setiap sekali. Apabila Ia mengatakan bahwa suatu hal tertentu akan terjadi, itu terjadi dengan tepat secara demikian. Memberitahukan itu berminggu-minggu dan berbulan-bulan, dan bertahun-tahun, malahan, sebelum itu terjadi, dan itu selalu tepat dengan sempurna. Tidak pernah satu kali pun gagal, dan tidak akan pernah, sebab itu adalah Allah. Nah, saya bisa gagal, sebagai seorang manusia. Jangan pernah melihat saya sebagai sebuah contoh, sebab saya—saya seperti Anda saja, hanya seorang berdosa yang telah diselamatkan oleh kasih karunia. Tetapi itu adalah Allah, yang supernatural, lihat, menyatakan diri-Nya sendiri. Ia tidak harus melakukan itu, tetapi Ia telah berjanji bahwa Ia akan melakukannya.

³¹ Yesus menyembuhkan karena itu akan menggenapi Firman. Ia melakukan hal-hal itu karena supaya Firman Allah digenapi.

³² Untuk itulah Ia sedang melakukan hal ini hari ini, supaya Firman itu digenapi, yang telah saya kutip bagi Anda, dari malam ke malam.

³³ Sekarang perhatikan ketika Hadirat-Nya dekat, Itu, tentu saja Itu membawa emosi. Seperti yang saya katakan tadi pagi, “Apa pun yang tidak memiliki emosi adalah mati.” Dan agama apa pun yang tidak memiliki sedikit emosi di dalamnya, lebih baik Anda kubur itu, itu mati. Itu membawa emosi. Ia menghidupkan kita. Tetapi waktu kita dihidupkan, mari kita ingat Apa yang menghidupkan kita. Apakah yang melakukannya? Itu adalah Hadirat Roh Kudus, Yesus Kristus di tengah-tengah kita, memperlihatkan diri-Nya sendiri bahwa Ia hidup. Bukan sebuah tubuh jasmani; ketika itu, ketika tubuh jasmani itu kembali dari Sorga, waktu sudah tidak ada lagi. Itulah keseluruhan dari waktu. Dan kita tahu bahwa kita berada di, hidup di hari-hari terakhir, waktu hal-hal ini akan terjadi.

Nah, Allah pernah melakukan perbuatan-perbuatan mengeluarkan sebelumnya. Ada . . .

³⁴ Segala sesuatu berjalan dalam bilangan tiga, dengan Allah. Allah disempurnakan dalam bilangan tiga. Kedatangan Kristus yang pertama, untuk *menebus* Mempelai Wanita-Nya; kedatangan Kristus yang kedua, untuk *menerima* Mempelai Wanita-Nya; kedatangan Kristus yang ketiga, *bersama* Mempelai Wanita-Nya, untuk memerintah dalam Kerajaan Seribu Tahun. Segala sesuatu berjalan dalam bilangan tiga.

³⁵ Nah, telah ada, akan ada, tiga keluaran. Satu di antaranya, Allah membawa mereka *di dalam* sebuah bahtera, untuk sebuah keluaran, berkendaraan di atas bumi. Waktu berikutnya, Allah membawa mereka *ke luar* dari—dari Mesir. Dan waktu berikutnya, Allah mengangkat mereka *ke atas*. Di dalam, ke luar, ke atas! Keluaran yang berikutnya adalah pergi ke atas. Kita sedang berhadapan dengan satu sekarang, waktu untuk pergi ke atas.

³⁶ Sama sebuah kehidupan juga demikian. Kita masuk *ke dalam* kehidupan, kita *ke luar* dari kehidupan, kita dibangkitkan *ke atas* untuk kehidupan, hal yang persis sama. Maka kita adalah . . .

³⁷ Tempat kejadian kita terbuka malam ini di Keluaran, dan waktu itu Allah sedang bersiap-siap untuk mengambil bangsa-Nya.

³⁸ Israel adalah sebuah bangsa. Allah tidak berhubungan dengan Israel secara perorangan. Israel adalah sebuah bangsa, selalu berhubungan dengan mereka. Dan pada hari-hari terakhir, setelah—kepergian gereja, maka Allah akan menyelamatkan Israel sebagai sebuah bangsa. Israel berada di tanah airnya sekarang, siap untuk hal itu. Dan mereka akan diselamatkan, Alkitab berkata, “Sebuah bangsa akan

dilahirkan dalam satu hari.” Allah tidak berhubungan dengan orang Yahudi secara perorangan. Ia berhubungan dengan mereka sebagai sebuah bangsa, Israel, selalu, sebab itu adalah bangsa kepunyaan-Nya.

³⁹ Dan di sini Ia sedang bersiap-siap untuk membawa ke luar bangsa kepunyaan-Nya dari sebuah bangsa, dalam sebuah keluaran, membawa umat-Nya dari penghakiman.

⁴⁰ Dan air yang sama yang menenggelamkan dunia, menyelamatkan Nuh. Mengerti? Dan Roh Kudus yang sama, yang ditolak oleh orang-orang pada hari ini, akan menerima Gereja dan mengangkat-Nya ke atas, menurunkan penghakiman ke atas yang tidak percaya kepada-Nya. Yesus telah berkata.

⁴¹ Ketika mereka menyebut Dia, “Beelzebul,” dalam perkataan lain, “Ia adalah seorang tukang ramal.” Mereka . . .

⁴² Ia berkata, “Aku akan mengampuni kamu atas hal itu,” Anak Manusia. Korban itu belum dipersembahkan. “Tetapi waktu Roh Kudus datang untuk melakukan hal yang sama, satu kata yang melawan Dia tidak akan diampuni baik di dalam dunia ini maupun dunia yang akan datang.” Ia harus ditolak, dan kemudian penghakiman menghantam setelah itu. Lihat, masalahnya adalah kita . . .

⁴³ Mengingat saya pada sebuah cerita yang pernah saya baca pada suatu ketika, tentang seorang pelaut kawakan yang sedang datang dari laut, dan seorang—seorang penyair Inggris yang sedang pergi ke laut. Dan penyair itu telah menulis banyak mengenai laut, tetapi ia tidak pernah melihat laut, jadi ia sedang dalam perjalanannya. Dan pelaut kawakan itu berkata kepadanya, dengan cangklong di mulutnya, dikatakan, “Engkau hendak ke mana, sobatku yang baik?”

⁴⁴ Ia berkata, “Saya hendak pergi ke laut.” Ia berkata, “Saya tidak pernah melihatnya. Saya telah menulis mengenai laut, dan apa yang orang lain katakan, tetapi,” dikatakan, “oh, saya gembira sekali mengetahui bahwa saya sudah dekat laut.” Ia berkata, “Oh, untuk mencium airnya yang asin! Untuk melihat ombak putih yang besar, pecah di atasnya, dan langit biru memantulkan cahayanya sendiri, dan mendengar burung camar waktu mereka terbang di atas, oh, saya girang membayangkan bahwa saya akan melihatnya!”

⁴⁵ Pelaut kawakan itu berkata, “Saya dilahirkan di atas laut, enam puluh tahun yang lalu, saya tidak melihat apa-apa yang begitu indah mengenai laut.” Lihat, ia sudah melihatnya begitu banyak sehingga itu menjadi biasa bagi dia.

⁴⁶ Nah itulah masalah gereja Pentakosta hari ini. Ia telah begitu banyak melihat tentang Allah, sehingga Allah menjadi biasa bagi mereka. Jangan pernah membiarkan itu terjadi!

⁴⁷ Di sini belum lama ini, di Louisville, Kentucky. Dari tempat saya berasal, Jeffersonville, Indiana, itu di seberang sungai dari sana. Seorang wanita sedang berjalan di sebuah toko sepuluh-sen. Dan ia (adalah) membawa seorang anak lelaki kecil di lengannya, dan ia sedang menuju ke meja pajangan dan menjadi histeris. Ia mengambil sesuatu, menunjukkannya kepada anak kecil itu; anak itu hanya duduk dan menatap. Ia pergi ke meja pajangan yang lain, dan mengambil sesuatu untuk menunjukkannya kepada anak kecil itu; anak itu hanya menatap. Dan setelah beberapa lama, ia mengambil sebuah lonceng kecil dan mulai mengerincingkannya, dan anak kecil itu hanya menatap. Dan wanita itu mulai menjerit, dan mengangkat-angkat tangannya ke atas. Dan orang-orang di toko sepuluh-sen itu memperhatikan dia, lalu mereka mendekati dia untuk mengetahui ada masalah apa.

⁴⁸ Ia berkata, “Saya telah. . . Anak kecil saya,” dikatakan, “ia baru berumur tiga tahun.” Dan dikatakan, “Saya. . . Tiba-tiba, sekitar setahun yang lalu, ia berubah dan hanya duduk dan menatap ruangan.” Dan dikatakan, “Saya—saya membawa dia ke dokter,” dan dikatakan, “dan dokter memberikan perawatan tertentu dan sebagainya.” Dan dikatakan, “Dan dokter itu memberi tahu saya, hari ini, bahwa menurut dia anak ini sudah lebih baik. Tetapi,” dikatakan, “ia tidak lebih baik.” Dikatakan, “Saya sudah menggoyang-goyangkan segala sesuatu di hadapan dia, yang seharusnya menarik perhatian, seorang anak seumur dia. Segala sesuatu yang seharusnya menarik hati seorang anak yang seumur dia, telah saya goyang-goyangkan di depan dia, dan ia hanya duduk dan menatap ruangan.” Dikatakan, “Ia tidak lebih baik.”

⁴⁹ Itu adalah sesuatu yang seperti gereja Pentakosta. Allah sudah menggoyang-goyangkan setiap karunia, di dalam Alkitab, di depan mereka, dan mereka masih duduk dan menatap ruangan, sama saja seperti ada sesuatu yang salah. Inilah saatnya kita bangun, teman-teman, sebelum terlambat. Ingat, Allah tidak menggoyang-goyangkan karunia-karunia itu kalau Ia tidak sedang berusaha menarik perhatian Anda.

Allah sedang membawa ke luar sebuah bangsa dari sebuah bangsa.

⁵⁰ Sama seperti yang sedang Ia lakukan sekarang, akan membawa ke luar seorang Mempelai Wanita dari gereja, meninggalkan sisa dari keturunan perempuan itu. Orang-Orang Pilihan akan dibawa ke luar dari gereja. Gereja yang alamiah akan tinggal di sini melewati masa kesusahan. *Orang-Orang Pilihan* itu adakalanya disebut “orang-orang yang dipilih, terpilih, sisanya.”

⁵¹ Marilah kita lihat bagaimana Ia melakukannya waktu itu, sebab Ia tidak pernah mengubah cara Ia melakukan pekerjaan.

Allah memiliki satu cara untuk melakukan pekerjaan, dan begitulah cara Ia melakukannya, dan itulah cara yang benar, selalu. Lihatlah bagaimana Ia melakukannya, dan cara Ia melakukannya, dan setelah itu kita akan mendapat pandangan sekilas mengenai ini.

⁵² Nah, saya adalah seorang yang suka memakai kiasan, tentu saja. Saya tidak berpendidikan. Saya harus melihat ke masa lampau dan melihat apa yang telah Ia lakukan. Dan kita diajarkan bahwa, “Perjanjian Lama adalah bayangan dari hal-hal yang akan datang.” Jadi kalau saya melihat ke sini dan tidak pernah melihat tangan saya, dan saya telah melihat bayangan dari tangan saya, dan saya memiliki lima jari, maka saya akan mendapat suatu gambaran yang baik ketika tangan saya sampai ke sana, saya memiliki lima jari. Jadi apa yang terjadi kepada mereka adalah contoh-contoh bagaimana Allah bekerja, cara Ia melakukannya sekarang.

⁵³ Dan cara Ia melakukannya, Ia tidak berubah dari itu. Setiap kali, melalui Alkitab, Ia tidak pernah mengubah cara bekerja-Nya. Sama terus, sebab cara-Nya yang pertama dalam melakukan sesuatu adalah cara yang sempurna. Sebab, Ia tidak bisa memiliki cara lain, sebab Ia sempurna, dan, Ia, semua cara-Nya adalah sempurna. Perhatikan bagaimana Ia melakukannya.

⁵⁴ Musa dipanggil dan ditetapkan dari semula untuk mengambil tugas ini yang telah ia, telah ia—telah ia ambil. Allah. . .

⁵⁵ Nah, menurut saya, kalau Anda mau memakluminya. . . saya tidak mengatakan dengan gegabah. Saya hanya mengatakan, di panggung ini, saya—saya tidak tahu apa-apa dan tidak mau tahu apa-apa selain Allah. Nah, menurut saya di sinilah saudara-saudara Hujan Akhir kita keliru, lihat, mereka menumpangkan tangan satu pada yang lain dan menjadikan mereka nabi dan sebagainya. Nah, itu tidak sesuai dengan Kitab Suci. “Kasih karunia dan panggilan tidak disesali.” Anda dilahirkan sebagai apa pun Anda itu. Anda adalah, pada permulaan, apa adanya Anda.

⁵⁶ Lihatlah orang Farisi di zaman dahulu. Mereka hanya memiliki sedikit cahaya, sebab mereka dapat. . . memiliki hukum Taurat, dan mereka hidup menurut hukum Taurat, tetapi jauh di dalam hati mereka adalah hitam sehitam-hitamnya.

⁵⁷ Dan ada seorang wanita kecil, seorang pelacur, kehidupan. . . kehidupannya yang di luar di atas *sini* adalah hitam sehitam-hitamnya, ia memiliki nama yang cemar, tetapi jauh di dalam hatinya ia telah ditetapkan dari semula kepada Hidup.

⁵⁸ Dan kemudian ketika Yesus, Firman, datang ke tempat itu, orang Farisi berkata, “Orang ini adalah Beelzebul.” Apakah

yang telah dilakukan? Itu memadamkan cahaya kecil yang mereka miliki.

⁵⁹ Yesus berkata, “Kamu seperti bapamu, si iblis, dan kamu melakukan pekerjaannya.”

⁶⁰ Tetapi ketika perempuan kecil, yang cemar ini datang, dan ia melihat Firman Allah, ia mengenali Itu. Ia tidak hidup menurut Itu, tetapi ia mengenali-Nya. Dan ketika Firman berbicara kepadanya, saat itu juga ia berkata, “Nyata sekarang padaku, bahwa Engkau seorang Nabi.” Dan Ia . . . Perempuan itu berkata, “Aku tahu Mesias akan melakukan hal ini.”

Dan Ia berkata, “Akulah Dia.”

⁶¹ Apakah yang telah dilakukan? Ia membersihkan kegelapan dan menjadikannya putih semua. Mengapa? Di sana ada sebuah benih tertanam, sebuah benih yang telah ditetapkan dari semula yang ada di dalam . . . Ia ada di dalam pikiran Allah sebelum dunia ini dijadikan.

⁶² Hanya ada satu bentuk Hidup Kekal. Jika Anda memiliki Hidup Kekal, berarti Anda sendiri ada di dalam pikiran Allah sebelum dunia ini diciptakan. Anda adalah sebuah atribut dari pikiran-Nya, sebab Kekal tidak pernah mulai atau tidak pernah bisa berakhir. Anda adalah bagian dari rencana Allah, selalu. Itu hanya memantulkan. Itu menjadi kenyataan sekarang. Mereka punya satu foto lagi untuk dicuci, yaitu kematian, lalu negatif itu menjadi positif, kemudian Anda berada di dalam Mempelai Wanita dan bersama Kristus, sebagaimana yang Ia pikirkan. Seperti suami dan istri, hari ini, demikianlah (Allah) Kristus dan Jemaat akan menjadi sama. Sekarang, orang-orang pilihan, dipanggil!

Musa dilahirkan, “seorang anak yang elok rupanya.” Alkitab mengatakan itu.

⁶³ Salah seorang dari para nabi, Yeremia. Allah berkata, “Sebelum engkau dibentuk dalam rahim ibumu, Aku telah menetapkan engkau menjadi nabi bagi bangsa ini.”

⁶⁴ Yohanes Pembaptis, wah, ia diperkenalkan dalam Kitab Suci. Yesaya, tujuh ratus dua belas tahun sebelum kedatangannya, berkata, “Ialah suara yang berseru-seru di padang gurun, ‘Persiapkan jalan untuk Tuhan!’” Dan sekitar empat ratus tahun sebelum ia muncul, kita mendapati lagi, Maleakhi berkata, “Lihat Aku menyuruh utusan-Ku di hadapan-Ku, untuk mempersiapkan jalan di hadapan Tuhan.”

⁶⁵ Lihat, ia telah ditetapkan dari semula. Dan begitu pula dengan semua jabatan dari Allah, kalau mereka dipanggil oleh Allah.

⁶⁶ Jika mereka dididik ke dalamnya, itu hanya umpan meriam, lihat, itu tidak bisa menjadi apa-apa. Jika itu adalah tiket untuk mendapat makan, berarti Anda menjual hak keselungan

Anda untuk mendapatkan sebuah tiket makan, Anda akan berkompromi untuk berjalan dengan organisasi atau suatu kelompok. Tetapi jika itu dari Allah, Anda akan berdiri dengan Firman itu, biar bagaimanapun, sebab Anda dilahirkan untuk berdiri dengan itu.

⁶⁷ Musa, tidak ada orang lain yang dapat mengambil tempatnya. tidak ada orang lain yang dapat melakukan tugas itu. Ia telah ditetapkan untuk melakukannya.

⁶⁸ Dan, Saudara-Saudara, Saudari, kalau Anda memiliki Hidup Kekal, Anda telah ditetapkan untuk melakukan suatu hal tertentu. Mungkin seorang ibu rumah tangga yang baik, mungkin sesuatu yang lain, tetapi tidak ada orang lain yang dapat mengambil tempat Anda. Allah telah membuat sebuah tempat bagi Anda. Jangan mencoba mengambil tempat orang lain. Itu adalah peniruan yang duniawi, lihat, menunjukkan ada sesuatu yang salah dengan Anda. Jadilah apa adanya Anda, dengan tepat sekali. Jangan menjadi apa pun yang lain.

⁶⁹ Nah, sekarang kita mengetahui bahwa Allah memberi Musa tanda-tanda untuk membuktikan klaim dan panggilan.

⁷⁰ Dan setiap tanda yang benar, setiap tanda yang benar, yang dikirim oleh Allah, . . . memiliki sebuah suara di belakangnya. Sekarang jangan gagal. Ini adalah pelajaran terakhir saya mengenai hal ini, ya. Setiap tanda yang benar . . . Nah kita menemukan tanda-tanda yang bukan dari Allah; Iblis bisa meniru hampir apa pun yang ada. Tetapi sebuah tanda yang benar, yang dikirim oleh Allah, memiliki suara Allah di belakangnya.

⁷¹ Allah berkata kepada Musa, “Jika mereka tidak percaya kepada suara dari tanda mujizat yang pertama, lakukanlah tanda mujizat yang lain ini di hadapan mereka. Dan kemudian jika mereka tidak mau mendengarkan itu, ambillah air dan curahkan di tanah.” Dan itu adalah sebuah tanda bahwa mereka akan bersimbah darah mereka sendiri di sana.

⁷² Perhatikan, dan sama saja seperti yang Ia katakan, “Kebaskan debu yang di kakimu. Sodom dan Gomora akan lebih ringan tanggungannya, pada hari itu, daripada bagi kota itu yang menolakmu.”

⁷³ Nah kita tidak sedang bermain Gereja. Ini *adalah* Gereja. Kristus adalah Gereja. Kita berada di dalam Kristus. Tubuh Kristus secara rohani, kita dilahirkan ke dalam-Nya. Anda tidak bisa mendaftar untuk menjadi anggota-Nya.

⁷⁴ Saya sudah bersama keluarga Branham selama lebih dari lima puluh lima tahun, dan mereka tidak pernah meminta saya untuk daftar menjadi anggota keluarga tersebut. Saya dilahirkan sebagai seorang Branham.

⁷⁵ Dan begitulah caranya Anda menjadi seorang Kristen. Anda dilahirkan sebagai seorang Kristen, bukan daftar menjadi anggota ke dalamnya. Anda dilahirkan ke dalamnya. Setiap orang merasa takut akan kelahiran. Mereka memiliki suatu cara yang bersih dan bagus dengan berjabat tangan sedikit, atau menandatangani sebuah kartu kecil, atau garam yang dikocok dengan sedikit air di dalamnya. Itu bukan kelahiran. Kelahiran adalah sebuah hal yang sama sekali tidak enak. Kelahiran adalah sebuah—sebuah hal yang tidak menyenangkan. Saya tidak peduli apakah itu terjadi di sebuah kandang babi, atau sebuah—atau sebuah kandang kuda di dalam sebuah bangsal, atau di dalam sebuah ruangan rumah sakit yang dihiasi dengan warna merah muda; kelahiran adalah suatu hal yang berantakan, dan membuat Anda berantakan. Anda tidak mau menyerah, Anda tidak mau *ini, itu*, atau yang *lain*, tetapi tetesan-tetesan air mata itu akan membasuh polesan di muka Anda dan menjadikan Anda seorang pribadi yang berbeda. Jika Anda dilahirkan kembali, itu akan membuat Anda berantakan, tetapi Anda akan muncul sebagai sebuah ciptaan baru. Mengerti? Mereka tidak mau itu. Mereka menginginkan suatu cara yang gampang, Anda tahu, dan tidak ada jalan yang gampang. Seperti lagu itu, ia berkata, “Aku akan mengambil jalan bersama beberapa orang milik Tuhan yang dihina.” Ia tidak ingin menjadi sebuah tanaman yang dimanjakan.

Setiap tanda sejati dari Allah disertai dengan suara Allah.

⁷⁶ Nah jika seorang laki-laki memberikan sebuah tanda di suatu negeri, atau kapan saja, dan suara yang ia katakan di belakangnya bukanlah Firman Allah, maka awasilah itu, jangan percaya itu. Jika suatu kelompok lama, jika seorang laki-laki bangkit berdiri dan berkata, memperlihatkan sebuah tanda dari Allah, dan kemudian ajaran orang itu adalah teologi lama yang sama yang telah Anda dengar selama bertahun-tahun ini, Allah tidak pernah mengirim tanda itu. Lihat kembali di dalam Kitab Suci dan lihatlah apakah demikian. Selidiki Kitab Suci. Orang itu kembali, dan berkata, “Sekarang kita semua ingin bergabung dengan *ini*. Ini sudah menjadi kegiatan yang telah ditetapkan dari dahulu.” Jangan Anda percaya itu. Kita akan masuk ke dalam hal itu, beberapa menit lagi saja, lihat. Tidak, jangan Anda percaya itu.

⁷⁷ Allah selalu membuktikan tanda-tanda-Nya. Tanda dari Allah selalu mengatakan suara Allah.

⁷⁸ Dan jika itu adalah kelompok lama yang sama yang telah Anda punya, buat apa Ia memberi sebuah tanda, Anda sudah berada di dalamnya? Ia sedang berusaha membawa Anda ke tikungan itu. Tanda setop! Kurangi kecepatan! Lihatlah Anda sedang pergi ke mana! Anda akan terlempar sendiri di tikungan itu kalau Anda tidak memperhatikan. Ada tikungan yang tajam, dan selalu ada tanda di sana sebelum Anda menikung, untuk

menghindari Anda dari kehancuran. Seorang pembangun jalan yang baik memberikan tanda-tanda. Dan kita sedang berjalan di jalan menuju Kemuliaan. Dan jika tanda itu mengatakan hal lama yang sama, itu bukan dari Allah.

⁷⁹ Allah memberi tanda-tanda untuk menarik perhatian umat-Nya. Tanda adalah untuk menarik perhatian umat Allah, untuk itulah tanda dari Allah. Tanda dari Allah diberikan untuk menarik perhatian umat Allah.

⁸⁰ Nah semak duri yang menyala ini adalah tanda untuk menarik perhatian nabi itu, mencoba, sebab nabi itu telah lari menjauhi Allah, dan Allah memberi semak duri yang menyala sebagai sebuah tanda. Dan ia melihat tanda yang aneh ini; ia berkata, “Aku akan menyimpang ke sana untuk memeriksa apakah tanda yang aneh ini, ada sebuah—sebuah semak duri yang menyala dan tidak dimakan api.” Nah Allah sedang menarik perhatian nabi-Nya yang melarikan diri. Ia dapat memakai yang lain, tetapi Ia telah menetapkan Musa untuk tugas itu dan tidak ada orang lain yang akan mengambil tempatnya.

⁸¹ Di dalam perjalanan itu, beberapa orang lain mencoba melakukannya, Anda tahu. Datang bangkit dan ingin membuat sebuah organisasi dari hal itu. Allah menyuruh Musa, “Pisahkan dirimu. Aku akan menelan saja mereka.” Mengerti?

⁸² Allah berhubungan dengan satu individu. Mengerti? Nah perhatikan ini, Ia sedang mencoba menarik perhatian nabi itu, untuk membawa nabi itu ke tempat yang tepat, lihat, dan Ia memberikan tanda semak duri yang menyala.

⁸³ Dan, perhatikan, suara yang mengikuti tanda itu adalah suara yang sesuai dengan Kitab Suci. “Aku telah mendengar seruan umat-Ku, dan rintihan mereka, yang disebabkan oleh pengerah-pengerah, dan Aku ingat akan janji-Ku.” Amin. Itu membereskannya. “Aku ingat akan janji itu.” Itu adalah suara yang sesuai dengan Kitab Suci. “Dan Aku mengutus engkau ke sana. Aku telah turun untuk melepaskan mereka, dan Aku mengutus engkau.”

⁸⁴ Ingatlah, Allah tidak melakukan apa-apa di luar manusia. Anda tahu itu? Itulah yang membuat orang tersandung. Mengerti?

⁸⁵ Itulah yang membuat mereka tersandung mengenai Yesus. Mereka berkata, “Engkau seorang Manusia, menjadikan diri-Mu Allah.” Ia adalah Allah, tetapi mereka tidak bisa memahaminya. “Nah, Engkau, hanya seorang Manusia.”

⁸⁶ Ia berkata, “Baik, kamu menyebut para nabi, ‘allah,’ dan hukum Tauratmu mengakui itu. Dan jika kamu menyebut mereka ‘allah,’ kepada siapa Firman Allah datang, bagaimana kamu bisa mengatakan Aku salah ketika Aku berkata bahwa Aku adalah Anak Allah?”

⁸⁷ Lihatlah, tanda-tanda, untuk menarik perhatian. Dan, ingat, jika perhatiannya sudah ditarik, dan itu adalah penipuan lama yang sama, itu bukan Allah.

⁸⁸ Tetapi Allah sedang mencoba menarik nabi itu sekarang, dan Ia memberikan dia sebuah tanda, dan suara yang mengikuti tanda itu adalah suara yang sesuai dengan Kitab Suci. “Aku telah melihat umat-Ku. Aku telah mendengar seruan mereka. Aku ingat akan janji-Ku.”

⁸⁹ Sekarang Allah akan berkata dengan Firman yang dijanjikan-Nya. Ia harus mengutus nabi-Nya, sebab Firman datang kepada nabi. Alkitab berkata, Allah berkata, Sendiri, bahwa, “Ia tidak melakukan sesuatu sampai Ia menyatakannya dahulu kepada hamba-hamba-Nya para nabi.” Mengerti? Dan kemudian, tanda itu diberikan, dan Kitab Sucinya diberitahukan, itulah Suara dari tanda itu.

⁹⁰ Lihatlah Suara dari tanda itu, mengenai Musa? Pertama, tandanya adalah semak duri yang menyala; Suaranya adalah Kitab Suci.

⁹¹ Musa mengambil itu sebagai tanda dari-Nya, dan pergi ke Mesir dan mengadakan tanda yang Allah perintahkan kepadanya; dan tanda itu memiliki sebuah suara yang mengikutinya, dan bangsa itu percaya dan keluarlah mereka. Dan sepanjang mereka terus berjalan berbaris, mereka baik; tetapi waktu mereka mulai bersungut-sungut terhadap suara itu, pada waktu itulah mereka berhenti.

⁹² Ingatlah, Israel melakukan perjalanan. Apakah Anda tahu bahwa mereka berjalan begitu jauh? Mereka seharusnya sudah... Mereka hanya sejauh empat puluh mil, dan sekitar empat puluh tahun melakukannya. Mengapa? Karena mereka mulai bersungut-sungut terhadap suara yang telah mengadakan tanda itu. Betapa mereka tidak tahu sama sekali, ketika mereka bersorak di sana di tepi laut, dan menari dalam Roh, dan Musa bernyanyi dalam Roh, bahwa mereka hanya sejauh beberapa hari perjalanan. Tetapi mereka mulai bersungut-sungut, dan ingin melakukan sesuatu yang berbeda; dan mereka tinggal selama empat puluh tahun di padang gurun, dan binasa di atasnya, itu benar, sebab mereka tidak percaya. Allah berkata, “Mereka bukan berbicara menentang engkau, Musa. Mereka berbicara menentang Aku.” Itu adalah suara Allah, bukan Musa.

⁹³ Sekarang perhatikan, Yehovah akan berbicara melalui Firman yang telah dijanjikan-Nya, maka Ia harus mengutus nabi-nabi-Nya. Itu, jika Anda ingin melihat itu, itu ada dalam Kejadian 15:16. Kita mendapati bahwa Allah memberi tahu Abraham, “Keturunanmu akan tinggal di negeri asing ini, dan Aku akan membawa mereka ke luar dengan tangan yang kuat. Kejahatan orang Amori belum genap.” Semua janji-Nya yang

Ia berikan, di sini Ia sedang menarik nabi itu, dengan sebuah semak duri yang menyala.

⁹⁴ Nah jika semak duri yang menyala itu telah mengatakan, “Musa, Allah adalah Allah.”

“Ya, saya percaya itu.”

⁹⁵ “Oh, engkau telah bekerja dengan baik, Musa, lanjutkan saja. Engkau telah menikahi seorang wanita yang baik; ia adalah seorang anak yang cantik. Tentu sudah punya seorang anak lelaki yang baik! Mulialah Allah!” Itu adalah kelompok lama yang sama. Mengerti?

⁹⁶ Tetapi Ia sudah siap untuk melakukan sesuatu, maka Ia harus menarik laki-laki ini. Dan Ia memberikan laki-laki ini dua tanda untuk dilakukan, dan berkata, “Masing-masing tanda memiliki sebuah suara.” Yang membuktikan bahwa itu memang demikian. Nah perhatikan apa yang dikatakan oleh suara-suara itu, bahkan penciptaan. Yehovah sudah siap untuk berbicara sekarang.

⁹⁷ Sekali lagi, kedatangan seorang nabi adalah sebuah tanda. Apakah Anda tahu itu? Kedatangan seorang nabi, bagi suatu zaman, adalah sebuah tanda.

⁹⁸ Nah, maksud saya bukan seorang Doktor Ilmu Ketuhanan. Maksud saya bukan seorang gembala yang setia, seorang yang baik. Mereka itu bagus. Mereka itu pelayan-pelayan Allah.

⁹⁹ Tetapi seorang nabi adalah sebuah tanda. Alkitab berkata demikian di sini. Dan tanda dari apakah itu? Itu adalah tanda bahwa Firman-Nya akan segera memenuhi, dipenuhi oleh suara dari tanda nabi ini.

¹⁰⁰ Perhatikan, kedatangan seorang nabi adalah sebuah tanda peringatan dari penghakiman yang sudah dekat. Apakah Anda tahu itu? Penghakiman sudah siap untuk memukul apabila ada seorang nabi di bumi.

¹⁰¹ Ingat, tentu saja ia harus, pertama, dibuktikan benar oleh Allah dan Firman untuk zaman itu, dan kemudian ia mengadakan tandanya. Dan kemudian awasi tanda itu, apa yang ia nubuatkan. Ia berkata, “Jika itu terjadi, dengarkanlah dia.” Bilangan 12:6. “Jika itu tidak terjadi, lupakanlah itu.” Itu harus merupakan sebuah tanda yang sesuai dengan Kitab Suci yang Ia berikan.

¹⁰² Dan apa yang Ia berikan sebagai sebuah tanda, satu kali, jika Ia tetap sama baik kemarin, maupun hari ini, dan sampai selama-lamanya, Ia selalu memberikan yang sama itu. “Firman Tuhan datang kepada para nabi.” Mereka adalah Firman. Dan waktu Yesus datang, Ia adalah Firman. Dan Firman sanggup membedakan pertimbangan dan pikiran hati, senantiasa, terus menerus. Sekarang perhatikan.

103 Kedatangan nabi ini, memberi tanda, dari, “penghakiman yang sudah dekat,” selalu.

104 Mari kita berhenti untuk beberapa menit saja. Saya tidak akan mengambil waktu lama. Mari kita memeriksa beberapa sekarang, selama sekitar sepuluh menit. Dan sisa dari pesan ini, lebih tepatnya, selama sepuluh menit.

105 Nuh, seorang nabi di atas bumi—di negeri itu, sebuah tanda dari penghakiman yang sedang datang. Musa, seorang nabi di negeri itu, tanda dari penghakiman yang sedang datang. Elia, nabi di negeri itu, tanda dari penghakiman yang sedang datang. Yohanes, seorang nabi di negeri itu, sebuah tanda dari penghakiman bagi Israel; mereka dilenyapkan secara mutlak.

106 Perhatikan, tanda! Apa yang dilakukan oleh tanda itu? Tanda adalah untuk menarik perhatian, dan membuat orang-orang pilihan siap, dan menyingkir sebelum penghakiman menghantam. Itulah yang dilakukan Nuh, membuat orang-orang pilihan siap. Sisanya dari mereka, dan apa yang dilakukannya? Tanda, dan suara dari tanda, menyatakan bahwa orang yang tidak percaya bersalah dan mempersiapkan dia untuk penghakiman. Itu membuat orang-orang pilihan siap untuk menyelamatkan diri. Itulah tanda. Untuk itulah tanda diberikan, untuk penghakiman yang sedang datang. Bagi orang-orang percaya, mereka melihatnya.

107 Seperti wanita kecil itu yang berhati murni, dan bertubuh cemar; dan orang Farisi yang bertubuh murni, dan berhati cemar. Itu menghukum satu, dan menyelamatkan yang satu lagi.

108 Dan penghakiman yang sama itu yang menyelamatkan Musa, menyatakan dunia bersalah; khotbahnya.

109 Itu membuat orang-orang pilihan siap. Orang-orang pilihan itu siap untuk apa? Ketika mereka melihat sebuah tanda yang dikirim Allah, mereka melihat kembali pada Kitab Suci dan melihat apakah itu seharusnya ada di sana. “Ya, ini dia.” Apa itu? Penghakiman yang sudah menanti. Lalu orang-orang pilihan itu mendengarkan suara itu.

110 Tetapi yang bukan orang pilihan mengabaikan, dan berkata, “Omong kosong. Jalan terus! Kita akan mengikuti pandangan lama yang sama.” Mengerti? Itulah cara yang mereka lakukan pada zaman Luther. Itulah cara yang mereka lakukan pada zaman Wesley. Itulah cara yang mereka—mereka lakukan sekarang, cara yang selalu mereka lakukan.

111 Tetapi ini adalah sebuah tanda, dan ini memiliki suara yang mengikuti tanda itu. Dan suara itu dikenali sebagai suara yang sesuai dengan Kitab Suci. Nah jangan lupakan itu. Nah tetaplah membiarkan itu masuk, sebab mungkin saya tidak akan melihat Anda lagi.

¹¹² Saya berharap saya memiliki suatu cara agar saya bisa datang ke suatu tempat di sini dan mengumpulkan semua saudara saya, waktu mereka tidak mengadakan kebaktian kebangunan rohani, mendirikan sebuah tenda dan duduk saja, dari hari ke hari, dan mengajarkan ini sampai—sampai benar-benar meresap ke dalam. Tetapi Ia tidak akan mengizinkan itu, menurut saya tidak. Lihat, kita sudah terlalu dekat pada kesudahan. Saya percaya kita sekarang berada pada kesudahan itu.

¹¹³ Di dalam buku saya di sana, yang saya simpan ada tercatat. Di tahun 1933, suatu pagi, sedang bersiap-siap untuk pergi ke sekolah Minggu, sebuah sekolah Minggu Baptis di mana saya adalah gembala pada waktu itu, Roh Kudus datang dan memperlihatkan kepada saya sampai kepada akhir zaman, dan memperlihatkan kepada saya tujuh hal yang akan terjadi. Saya mencatat semuanya itu. Itu ada pada kertas kuning yang tua.

¹¹⁴ Diberitahukan kepada saya dengan tepat bagaimana Jerman akan membangun Garis Siegfried itu, dan bagaimana Amerika akan mengalami suatu pukulan yang dahsyat di tempat itu, sebelas tahun sebelum—garis itu dibangun.

¹¹⁵ Dikatakan bagaimana Mussolini akan bangkit, dan bagaimana ia akan ke Etiopia, dan bagaimana Etiopia akan “jatuh di kakinya.” Dan ia akan mati secara memalukan, terbalik, dan bangsanya sendiri akan meludahi dia.

¹¹⁶ Dan saya berkata, “Ada tiga isme; Komunisme, Fasisme, dan Naziisme. Mereka semua akan berakhir pada Rusia, dalam Komunisme.” Dan itu akan menghancurkan Katolikisme. Lihatlah apakah itu tidak!

¹¹⁷ Saya berkata, “Akan terjadi kemajuan yang demikian pesat!” Saya katakan, “Saya melihat mobil yang bentuknya seperti telur, berjalan di jalan. Ada mobil yang berjalan di jalan raya, dengan menggunakan semacam pengontrol, mereka tidak perlu mengemudikannya. Saya melihat satu keluarga Amerika sedang bermain dam di bagian belakang mobil.” Mereka telah memiliki mobilnya sekarang ini juga, kalau saja mereka punya jalan rayanya untuk menaruh itu di atasnya. Volkswagen kecil bentuknya seperti sebutir telur yang sempurna, tepat sekali, dan begitu pula dengan semua mobil yang lain. Dapatkah Anda membayangkan, pada tahun 1933, mobil akan seperti apa, sekarang?

¹¹⁸ Dan kemudian Ia menubuatkan lagi, bahwa, mengizinkan wanita untuk memberikan suara, dan apa yang akan mereka lakukan. Dan bagaimana negeri ini, sebagai sebuah kiasan, seperti Israel, memasuki sebuah negeri dan mengusir penduduknya, dan mewarisi negeri ini. Dan beberapa raja pertama yang mereka miliki, Daud dan Solomon, adalah raja-raja yang takut akan Allah. Setelah beberapa lama, mereka

memiliki seorang Ahab di tempat itu. Mereka memilih dia. Kursi itu menjadi . . . gereja menjadi duniawi. Dan, kita pernah memiliki seorang Lincoln dan seorang Washington, lihat apa ini sekarang. Lihat kita sedang pergi ke mana sekarang. Di manakah hal berikutnya? Kita berada di akhir zaman.

¹¹⁹ Dan itu adalah sebuah tanda, dalam dunia alamiah, tepat sekali. Itu membuat orang-orang pilihan siap; dan mengecam, ke penghakiman, orang-orang yang tidak percaya.

¹²⁰ “Jika nabi ini adalah seorang nabi sejati, dan apa yang ia katakan terjadi,” Alkitab mengatakan, dalam Bilangan 12:6, “dengarlah peringatannya, sebab itu dibuktikan benar dan itu bukan orangnya.” Seorang—seorang nabi adalah seorang laki-laki. Tetapi suara yang dari tanda supernatural itu adalah suara yang sesuai dengan Kitab Suci, itu terbukti, maka itu adalah sebuah peringatan.

¹²¹ Alkitab ditulis oleh para nabi, ingat. Dalam Surat Petrus yang Kedua, juga, 1:21. Dalam Ibrani 1:1, juga.

¹²² Tiang Api itu, bagi Musa, adalah tanda, suaranya akan berbicara. Tiang Api menunjukkan bahwa suaranya akan berbicara. Itu adalah sebuah tanda, Tiang Api itu. Anda sekalian pasti ingat itu dari Houston, belum lama yang lalu.

¹²³ Musa, seorang nabi, tanda bagi Israel, bahwa janji itu hampir siap untuk digenapi. Ketika Musa datang dan melakukan tanda seorang nabi, mereka tahu pada saat itu juga bahwa ia akan mengumpulkan mereka bersama.

¹²⁴ Betapa sempurnanya susunan Firman Allah, setiap kali sama. Bahkan seperti yang telah saya katakan semalam, bagaimana Urim Tumim, dan semuanya, selalu menjawab kepada Allah.

¹²⁵ Marilah kita mengambil seorang nabi lagi, hanya sebentar, Yunus. Saya telah menuliskan di sini pasal ke-1 dari Yunus, pasal ke-1 ini dari nubuatnya. Yunus keluar dari perut ikan paus, adalah sebuah tanda. Lihat, mereka adalah orang-orang yang tidak percaya Tuhan. Mereka menyembah dewa-dewa laut, dan dewa laut mereka adalah seekor ikan paus.

¹²⁶ Nah banyak orang mencoba mengecam Yunus. Saya selalu membela Yunus. Yunus bukan di luar kehendak Tuhan. “Langkah-langkah orang yang benar ditetapkan oleh Tuhan.” Kita suka mengatakan, “Dia itu seperti Yunus.” Tetapi marilah kita menilainya menurut . . . nilai yang sebenarnya, untuk sekali saja. Saya tahu ia seharusnya pergi ke Niniwe, tetapi Allah membuat dia naik kapal itu ke Tarsis. Dan Ia menyebabkan kesukaran muncul di laut.

¹²⁷ Yunus berkata, “Ikatlah tangan dan kakiku. Akulah orang yang bermasalah, yang menyebabkan ini.” Dan mereka melemparkan dia ke luar. Dan seekor ikan yang sedang berenang

di dalam air, seekor ikan yang besar menelan Yunus. Saya tahu bagi ilmu pengetahuan itu sulit untuk dipercaya.

¹²⁸ Di sini belum lama ini, di Louisville, Kentucky, sekitar sepuluh tahun yang lalu, mereka menaruh seekor—seekor ikan paus tergeletak di atas sebuah—sebuah gerbong datar. Dan di sana ada seorang Ricky kecil, ia memiliki lebih banyak kepintaran daripada bagaimana cara mengendalikannya. Ia sedang berusaha membuktikan bahwa Alkitab mengatakan sebuah dusta. Ia berkata, “Kamu tahu, kamu mendengar pepatah Alkitab kuno itu, bahwa seekor ikan paus menelan Yunus.” Ia berkata, “Lihatlah, Anda tidak bisa memasukkan sebuah bola melalui tenggorokannya, itu terlalu kecil. Bagaimana bisa seorang laki-laki dewasa masuk ke dalam perutnya?” Dikatakan, “Anda lihat, itu hanyalah sebuah pepatah kuno, Alkitab penuh dengan hal-hal yang seperti itu.”

¹²⁹ Itu sudah keterlaluhan menurut—menurut pemikiran saya. Saya berkata, “Pak, saya ingin mengatakan sesuatu di sana.”

Dikatakan, “Apa yang ingin Anda katakan?”

¹³⁰ Saya berkata, “Anda tahu, Anda belum membaca Alkitab dengan benar.” Saya katakan, “Alkitab mengatakan bahwa ini adalah seekor ikan paus yang khusus. ‘Allah mempersiapkan seekor ikan yang besar.’ Ini adalah ikan yang dibuat secara khusus, untuk menelan dia dengan itu, yang memungkinkan dia melakukan itu! Itu bukan seekor ikan biasa. Allah sedang melakukan sebuah tugas yang luar biasa, maka Ia memakai seekor ikan yang luar biasa.” Mengerti? Ia tidak berkata-kata lagi mengenai itu setelah itu. Jadi, itu, Allah membuat sesuatu yang khusus.

¹³¹ Seperti seorang gadis kecil, suatu saat, datang dari tabernakel; rambutnya yang sedikit disisir ke belakang, dan licin, cukup licin sampai mukanya yang kecil tampak seperti sebuah bawang yang dikupas. Ia hanya membawa sebuah Alkitab, sedang berjalan.

¹³² Laki-laki tua ini yang bernama Jim Dorsey tinggal di Utica. Ia adalah seorang yang tidak percaya, seorang bekas tentara, dan—dan ia tidak percaya Allah. Dan ia berkata, “Mau pergi ke mana, nona muda?”

Ia berkata, “Saya mau pulang, Pak.”

Dikatakan, “Apa itu yang engkau pegang di tanganmu?”

Ia berkata, “Ini adalah sebuah Alkitab.”

Dikatakan, “Engkau tidak memercayai itu, bukan?” Dan ia . . .

Dikatakan, “Ya, saya percaya ini, Pak.”

¹³³ Dan dikatakan, “Apakah engkau percaya cerita itu di dalam sana tentang ikan paus menelan Yunus?”

Dikatakan, “Wah, tentu saja, saya percaya setiap Firman mengenai itu.”

¹³⁴ Ia berkata, “Bagaimana engkau akan membuktikannya selain dengan iman, dengan apa yang engkau sebut iman?”

“Nah,” ia berkata, “waktu saya sampai ke Sorga, saya akan bertanya kepada Yunus.” Mengerti?

Ia berkata, “Lalu bagaimana kalau ia tidak ada di sana?”

¹³⁵ Gadis itu berkata, “Maka engkaulah yang harus bertanya kepada dia.” Maka saya pikir itu adalah suatu pelurus yang sangat baik. Jadi saya pikir bahwa itu kira-kira benar.

¹³⁶ Jika Alkitab berkata bahwa Yunus menelan ikan paus, saya akan tetap percaya. Ia dapat mempersiapkan itu. Apa yang telah Allah katakan, Allah sanggup melakukannya, dan Ia selalu memegang Firman-Nya. Jadi, Yunus, kita meledeki dia . . .

¹³⁷ Tetapi apakah Anda pernah memperhatikan seekor ikan ketika ia sedang berenang? Ia memburu makanannya. Dan kemudian ketika ia sudah makan, ia turun ke dasar dan mengistirahatkan sirip-sirip kecilnya di dasar. Beri umpan kepada ikan emas Anda dan amati apa yang terjadi. Mereka memenuhi perut mereka yang kecil, lalu mereka turun ke bawah dan menempatkan sirip-sirip mereka menyentuh dasar, dan diam di sana dan bersantai.

¹³⁸ Nah, ikan besar yang telah dipersiapkan ini datang dan menelan nabi ini. Dan ia turun ke dasar laut, dan mungkin di sana dalamnya empat puluh hasta. Ia turun jauh ke bawah, untuk beristirahat di dasar laut.

¹³⁹ Nah kita selalu berpikir tentang Yunus. Dan setiap orang berkata, “Nah saya sudah didoakan, tetapi tangan saya tidak lebih baik. Saya sudah didoakan, tetapi saya tidak merasa lebih baik.” Jangan Anda pernah meneriaki Yunus.

¹⁴⁰ Sekarang lihat gejala-gejala yang ia alami. Nah, hal pertama, ia berada di luar di laut yang penuh badai, dan ia berada di luar dari jurusan ke mana Allah telah mengirim dia. Tangan dan kakinya terikat. Ia dilemparkan ke dalam laut yang sedang badai, dan mengamuk, dan seekor ikan paus telah menelan dia dan langsung turun ke dasar laut. Dan ia terbaring di sana di dalam muntah, di dalam perut ikan paus, rumput-rumput laut melingkari lehernya. Dan jika ia melihat ke arah *sini*, itu adalah perut ikan paus. Ia melihat ke arah *sana*, itu adalah perut ikan paus. Ke mana saja ia melihat, itu adalah perut ikan paus. Anda berbicara tentang gejala-gejala dari sebuah kasus, ia mungkin telah mengalaminya. Tetapi apakah Anda tahu apa yang ia katakan? Ia berkata, “Itu semua adalah kesia-siaan yang palsu. Aku tidak akan melihatnya lagi, tetapi sekali lagi aku akan memandang kepada bait-Mu yang kudus.”

¹⁴¹ Sebab, Salomo, seorang manusia alamiah di bumi, yang berdoa ketika mendedikasikan sebuah bait, berkata, “Tuhan, jika umat-Mu dalam kesulitan di mana pun, dan memandang kepada tempat yang kudus ini, maka dengarkanlah dari Sorga.”

¹⁴² Dan Yunus memiliki iman di dalam apa yang didoakan oleh Salomo. Dan Allah melepaskan dia dari ikan paus itu, setelah tiga hari tiga malam. Ia mungkin telah menaruh sebuah tudung oksigen di bawah sana. Saya tidak tahu apa yang telah Ia lakukan, tetapi Ia memelihara hidupnya selama tiga hari tiga malam, menurut Firman. Dan Firman itu benar.

¹⁴³ Nah, jika Yunus, di dalam keadaan seperti itu, dapat melihat lagi ke sebuah tabernakel buatan manusia, betapa lebih lagi Anda dan saya seharusnya, malam ini, memandang kepada Bait di mana Yesus berdiri di sebelah tangan kanan Raja, dengan Darah-Nya Sendiri, membuat permohonan-permohonan atas pengakuan kita, atas gejala-gejala kecil kita! Jangan mengecam Yunus, dan kemudian memandang pada masalah Anda. Pandanglah kepada janji, “Allah berkata demikian!” Jika Anda adalah anak-anak Abraham, “Allah berkata demikian!” Ia membuat janji itu, dan itu menyelesaikannya.

¹⁴⁴ Perhatikan, semua orang pergi menangkap ikan, dan menarik jala mereka dan sebagainya. Setelah beberapa lama, muncullah dewa laut itu, ikan paus, bergerak dengan cepat ke tepi pantai. Setiap orang jatuh berlutut. Allah tahu bagaimana cara melakukan segala hal. Dan ia sampai ke tepi pantai dan mengeluarkan lidahnya, dan, ketika ia melakukannya, datanglah nabi itu berjalan ke luar dari mulut ikan paus itu. Nabi itu! Dewa memuntahkan nabi itu ke luar ke tepi pantai. Tidak heran mereka bertobat. Mengerti?

¹⁴⁵ Itu adalah sebuah tanda. Yunus datang dengan diantarkan oleh ikan paus, adalah sebuah tanda. Apa yang ia lakukan? Itu adalah sebuah tanda dari Allah. Apa yang dikatakan oleh suaranya? “Bertobatlah atau binasa, dalam waktu empat puluh hari.” Tanda Allah; suara Allah! Selalu, apabila Allah mengirim sebuah tanda, Allah mengirim suara-Nya di belakang tanda itu. Perhatikan, “Bertobatlah, atau dalam waktu empat puluh hari seluruh kota ini akan binasa.”

¹⁴⁶ Yohanes nabi itu akan muncul di bumi, setelah empat ratus tahun tanpa seorang nabi; tanda itu setelah empat ratus tahun, dia akan muncul. Keterlambatan kecil itu!

¹⁴⁷ Nah jika Anda rohani Anda akan menangkap apa yang saya katakan. Kiranya Allah membuka pengertian Anda. Sekarang ini sudah berapa lama!

¹⁴⁸ Empat ratus tahun, Israel tanpa seorang nabi, gereja-gereja sudah menjadi begitu kusut, dan kemudian datanglah Yohanes ke tempat itu. Yohanes adalah seorang nabi, sebuah tanda bahwa Mesias akan segera berbicara setelah dia. Perhatikan.

Sebab, Maleakhi 3 berkata, “Aku akan mengirim Utusan-Ku di hadapan-Ku, untuk mempersiapkan jalan, mempersiapkan orang-orang itu.”

¹⁴⁹ Lihatlah Yohanes, tidak ada sifat mementingkan diri di dalam dia. Ia tidak pernah mengambil kemuliaan apa pun. Mereka mencoba memanggil dia Mesias; tetapi ia berkata, “Membuka kasut-Nya pun aku tidak layak.”

¹⁵⁰ Tetapi ketika Yesus muncul, Ia memiliki sebuah tanda, sebuah Tiang Api, sebuah Cahaya di atas Dia, seperti seekor merpati yang turun dan sebuah suara berkata, “Inilah Anak-Ku yang Kukasihi, kepada-Nyalah Aku berkenan.”

¹⁵¹ Perhatikan, dan Yohanes langsung berkata, “Ia harus makin bertambah. Aku harus makin berkurang.” Ia mempersembahkan Jemaat kepada Kristus. Amin.

¹⁵² Kita diberi tahu bahwa, di akhir zaman, itu akan terulang lagi! Di sana akan ada sebuah Pesan yang muncul, yang akan memperkenalkan Mesias kepada orang. Dan itu akan datang dalam cara yang sedemikian, mereka akan berdiri tercengang seperti yang mereka lakukan dahulu. Ia menjanjikan itu. Pasal selanjutnya dari Matius, dari Maleakhi, menceritakan kepada kita hal itu. Perhatikan.

¹⁵³ Mereka menanyakan hal itu. Sifat Yohanes menunjukkan bahwa di dalam dia adalah roh Elia. Sekarang perhatikan kedua nabi itu.

¹⁵⁴ Nah, Elia adalah seorang laki-laki yang bangkit pada waktu Israel, di dalam suatu kekacauan.

¹⁵⁵ Ahab adalah raja. Dan semua wanita telah meniru Izebel, dan mungkin potongan rambut gaya kepala busung dan sebagainya, mungkin seperti yang kita miliki hari ini. Dan semua telah mengikuti Izebel. Dan para gembala berpikir, “Itu baik-baik saja. Biarkan mereka. Biarkan mereka melakukannya.”

¹⁵⁶ Dan pada waktu itu, Allah membangkitkan seorang laki-laki dari padang gurun, yang bernama Elia. Kita malah tidak tahu ia berasal dari mana. Ia tidak mempunyai sekolah untuk mengenali dia. Tetapi ia bangkit berdiri, dan mengecam semua hal itu. Ia mengecam seluruh sistem itu.

¹⁵⁷ Kalau ia datang ke tempat ini, hari ini, ia akan mengecam sistem kita juga.

¹⁵⁸ Ia mengecam setiap Izebel. Dan, akhirnya, Izebellah yang mematahkan semangat nabi itu. Berlari ke luar, seperti Yohanes; berbaring di bawah pohon arar ketika Izebel hendak membunuh dia. Izebel membenci dia.

¹⁵⁹ Dan kemudian kita mendapati bahwa ketika Yohanes datang, ke luar dari padang gurun lagi, seorang pencinta padang gurun, dengan sebuah pesan langsung bagi kehidupan wanita modern yang bercerai dan kawin, dan kawin lagi, ia memotong

hal itu berkeping-keping. Ia tidak pernah datang dari sekolah mana pun. Ia datang dari Allah, seorang manusia utusan Allah. Dan ia mengecam wanita modern, menentang mereka dengan keras, dan ia tidak pernah sungkan-sungkan. Tetapi dengan sederhana ia berkata, “Waktunya sudah dekat, Mesias akan segera berbicara.” Lihatlah itu.

¹⁶⁰ Sekarang bandingkan waktu kedatangan Elia yang pertama dengan beberapa nabi modern hari ini, membiarkan Izebel-Izebel mereka memotong rambut mereka, dan memakai celana pendek, mengisap rokok, apa saja yang ingin mereka lakukan, membawa mereka ke mana-mana. Lebih baik tidak berkata apa-apa, wanita itu akan meninggalkan dia, mendapatkan yang lain. Membawa mereka ke mana-mana dengan kredo-kredo buatan manusia; itu memalukan, itu adalah ajaran manusia. Dan, dengan melakukan itu, mereka membuat perintah-perintah Allah tidak berlaku, sebab mereka dapat menjadi anggota gereja dan masih mengaku sebagai orang Kristen, dan memegang hak-hak mereka dan berkata bahwa mereka adalah orang Kristen, dan berjalan terus. Itulah yang mereka inginkan. Itulah yang mereka lakukan pada waktu itu.

¹⁶¹ Tetapi, ingat, pada saat yang seperti itulah, seperti Allah janjikan dalam Maleakhi 4, bahwa ia akan menggenapi Firman lagi. Itu benar. Lihatlah di mana kita berada hari ini, sama saja seperti pada zaman Yohanes, sama seperti pada zaman-zaman lain.

¹⁶² Lihatlah Amos tua yang kecil ini bangkit, seorang sobat tua yang kecil. Kita tidak tahu ia berasal dari mana. Ia adalah seorang peternak domba. Allah membawa dia ke luar dari padang-padang rumput domba dan sapi, dan, dan melatih dia. Dan ketika ia datang ke Samaria, dan ketika ia naik dan berdiri di atas bukit itu hari itu, memandang ke bawah sana. Dan matahari bersinar pada kepalanya yang botak, dan jenggotnya berubah, dan matanya memicing dan berbinar-binar. Matanya yang ilahi berkedip, bukan karena pemandangan yang dilihat para turis waktu mereka masuk ke dalamnya, karena seluruh kota itu telah jatuh ke dalam dosa.

¹⁶³ Siapakah orang yang kecil, dan tidak dikenal ini? Ya, itu Amos, nabi. Ia bernubuat di zaman Yerobeam Kedua, seorang raja yang murtad, membiarkan rakyat melakukan apa saja. Para imam semuanya akan segera mendapat hukuman. Mereka membangun gereja-gereja yang terbagus. Mereka memiliki pakaian yang terbaik. Wanita-wanita mereka tidak bermoral. Mereka berpakaian dengan cara sesuka mereka. Turis beramai-ramai masuk dari mana-mana, untuk melihat gadis-gadis cantik dan tingkah laku mereka yang tidak pantas.

¹⁶⁴ Hanya sebuah AS modern yang lain, yang seharusnya merupakan umat Allah. Tidak ada orang yang bilang apa-

apa mengenai itu. Tampaknya itu sudah begitu mencengkeram rakyat. Lima- . . .

¹⁶⁵ Delapan belas tahun sekarang, hari ini! Rebekah saya berusia delapan belas tahun, hari ini. Delapan belas tahun, saya telah melintasi bangsa ini, mengecam hal-hal ini. Dan ketika saya kembali, dari tahun ke tahun, di sana ada lebih banyak wanita yang berambut pendek dari ketika saya pertama kali mulai.

¹⁶⁶ Seorang pengkhotbah Pentakosta terkenal, yang hebat membawa saya ke dalam sebuah ruangan, sekitar setahun yang lalu, bagus, terkenal, laki-laki yang dikenal di seluruh dunia. Ia berkata saya . . . “Saudara Branham, biarlah saya menumpangkan tangan saya ke atasmu dan berdoa buatmu.”

Saya berkata, “Saya tidak sakit.”

¹⁶⁷ Ia berkata, “Tetapi ada sesuatu yang salah.” Ia berkata, “Saudara Branham, engkau akan menghancurkan pelayananmu. Tidak ada orang yang akan bekerja sama. Tidak heran para pengkhotbah tidak mau bekerja sama denganmu; itu karena caramu mengecam wanita-wanita itu.”

Ia berkata, “Orang-orang itu memanggil engkau seorang nabi.”

Saya berkata, “Saya tidak pernah mengatakan saya adalah seorang nabi.”

¹⁶⁸ Ia berkata, “Tetapi menurut mereka engkau adalah nabi.” Ia berkata, “Saya juga percaya begitu.” Ia berkata, “Engkau dipanggil untuk mendoakan orang sakit.” Ia berkata, “Berdoalah bagi orang sakit, dan biarkan wanita-wanita itu. Engkau menyakiti perasaan mereka.”

Saya berkata, “Bagaimana?”

¹⁶⁹ Ia berkata, “Berbicara mengenai mereka berambut pendek dan sebagainya.”

Saya berkata, “Itu salah.”

¹⁷⁰ Alkitab berkata, “Seorang wanita yang—yang memotong rambutnya, suaminya berhak untuk menceraikan dia.” Tepat sekali. “Ia menghina kepalanya.” Itulah yang dikatakan Alkitab. Nah saya tidak tahu entah Anda menyukai itu atau tidak, tetapi itulah yang dikatakan Alkitab, dalam Surat Korintus yang Pertama.

¹⁷¹ [Bagian yang kosong pada pita kaset—Ed.] . . . ketat sampai kulitnya ada di bagian luar. Dan kemudian mereka—mereka datang, berkata, “Hai, Bapak Branham, itulah satu-satunya model pakaian yang mereka jual.”

¹⁷² Mereka masih memiliki bahan pakaian dan mesin jahit. Tidak ada alasan. Kaum wanita Amish dan Dunkard masih

memakai itu. Tentu. [Jemaat menyambut dengan bertepuk tangan—Ed.]

Dan apa yang terjadi? Mereka ke luar sana dan bertingkah laku yang tidak pantas.

¹⁷³ Seorang wanita berkata, “Baik, Bapak Branham, saya tidak memakai celana pendek. Saya memakai s- . . .” Apakah itu, celana se- . . . [Seorang saudara berkata, “Celana sebetis.”—Ed.] Ya. Dikatakan, “Saya memakai itu.”

¹⁷⁴ Saya katakan, “Itu lebih parah.” Saya berkata, “Alkitab mengatakan, ‘Adalah suatu kekejian bagi seorang perempuan untuk memakai pakaian laki-laki.’” Dan suatu pemandangan yang kotor macam apa Amerika Serikat ini sekarang! Mengerti? Itu benar.

¹⁷⁵ Biarlah saya memberi tahu Anda sesuatu, Saudari. Anda mungkin murni seperti bunga teratai, bagi suami Anda atau pacar Anda, tetapi pada Hari Penghakiman Anda akan memberikan pertanggung-jawaban karena melakukan perzinahan. Yesus berkata, “Barangsiapa memandang perempuan, untuk menginginkannya, sudah berzinah dengan dia.” Jika orang berdosa itu melihat Anda, dan perempuan itu harus memberikan pertanggung-jawaban pada Hari Penghakiman. Anda telah mempersembahkan diri Anda sendiri kepada dia. Terserah Anda. Ah-hah.

¹⁷⁶ Mengapa seorang wanita yang saleh mau berpakaian seperti itu? Lalu Anda mengaku memiliki Roh Kudus karena Anda berbahasa roh dan berlari ke sana dan kemari di atas lantai? Itu, meskipun, saya telah melihat orang yang tidak mengenal Tuhan melakukan itu, suku Hottentots. Roh Kudus itu murni, suci, tidak tercemar. Tentu saja.

¹⁷⁷ Laki-laki ini berkata, “Jika engkau adalah . . . Mereka percaya bahwa engkau adalah seorang nabi. Mengapa engkau tidak mengajarkan mereka bagaimana cara menerima karunia-karunia roh yang besar, dan bagaimana cara melakukan pekerjaan bagi Allah? Mengapa engkau tidak mengajarkan itu kepada mereka jika engkau adalah seorang nabi?”

¹⁷⁸ Saya berkata, “Bagaimana saya bisa mengajarkan mereka aljabar sedangkan belajar ABC mereka saja mereka malah tidak mau?” Anda tahu apa artinya ABC? Always Believe Christ. [Selalu Percaya Kristus—Terj.] Ah-hah. Bagaimana Anda akan melakukan itu? Lihatlah, Anda ingin berada jauh tinggi di atas *sana*, daripada mulai dari bawah *sini*.

¹⁷⁹ Allah akan mendirikan Jemaat-Nya di atas fondasi Yesus Kristus, dan itu adalah Alkitab. Di luar dari itu, semua dasar yang lain adalah pasir pengisap. Allah tidak berubah. Sifatnya tidak berubah.

¹⁸⁰ Ia membuat perempuan berbeda dari laki-laki, dan laki-laki berbeda dari perempuan. Ia mengenakan pakaian bagi mereka dengan berbeda, dan menghendaki mereka tetap begitu. Mengerti? Wanita ingin kelihatan seperti laki-laki, dan laki-laki ingin kelihatan seperti perempuan. Oh, wah! Begitu menyimpang! Itu adalah... Dan semuanya itu, seperti telah mencengkeram orang, dan Anda tidak bisa mengubahnya. Tampak seperti monster besar, suatu kegelapan yang besar; jika Anda memahami apa yang sedang saya bicarakan, dalam roh. Suatu monster telah mencengkeram mereka, dan mereka—mereka tidak bisa melarikan diri darinya; terlalu banyak Hollywood, terlalu banyak televisi, terlalu banyak omong kosong lainnya. Segala sesuatu yang kita miliki telah tercemar. Tidak heran, “Jika pekerjaannya tidak dipersingkat, untuk kepentingan orang-orang pilihan, tidak akan ada manusia yang selamat.”

¹⁸¹ Anda berkata, “Saya tidak pernah mengetahui itu sebelumnya.” Nah, sekarang Anda mengetahuinya, mulai dari sekarang. Mengerti? Itulah... Lebih baik saya menghentikan itu. Mari kita kembali. Perhatikan.

¹⁸² Yohanes adalah sebuah tanda. Dan ingatlah itu, cara Allah melakukannya pertama kali, dengan cara itulah Ia akan melakukannya lagi. Ia berjanji. Nah, Allah tidak pernah memakai sekelompok orang, kapan saja, untuk itu.

¹⁸³ Ingat, ada sebuah kelompok suatu kali, di mana, seorang laki-laki hebat yang bernama Ahab, ia mendirikan baginya sebuah... ia mengumpulkan baginya empat ratus nabi Israel. Nah, mereka bukan nabi-nabi yang tidak mengenal Tuhan. Empat ratus nabi Israel. Mereka semua memiliki gelar mereka dan segalanya, memiliki sebuah sekolah yang besar.

¹⁸⁴ Ada seorang laki-laki yang saleh yang bernama Yosafat, raja Yehuda, dan ia datang. Dan di sanalah seorang percaya bercampur dengan seorang yang tidak percaya. Urusan-urusan menjadi kacau.

¹⁸⁵ Dan ia berkata, “Ramot-Gilead.” Nah perhatikan ini, itu bisa menjadi begitu benar. Ia berkata, “Ramot-Gilead adalah milik kita, di atas sana. Di sana di bagian atas dari negeri ini, itu adalah milik kita.” Yosua, waktu membagi-bagikan tanah, memberikan itu kepada Israel. Dan orang Filistin, bangsa yang tidak mengenal Tuhan, datang dan mengambil itu dari mereka. Ia berkata, “Itu milik kita.”

¹⁸⁶ Sekarang perhatikan bagaimana, pada prinsipnya, orang bisa benar dan meskipun begitu tidak memahami Itu. Tanah itu memang milik Israel. Tetapi semua janji Allah, Saudara, ada syarat-syaratnya, ya, “Jika mereka berjalan di hadapan Tuhan.”

¹⁸⁷ Nah lihatlah ke sini. Ia berkata, “Maukah engkau pergi bersamaku, dan menolong aku untuk mengambil kembali tanah

itu? Baik, itu adalah, anak-anak Filistin itu mengenyangkan perut mereka di sana, dengan gandum milik orang Israel.” Itu benar sesuai dengan Kitab Suci. Ia berkata, “Tolong aku pergi ke sana dan mengalahkan mereka.”

¹⁸⁸ Dikatakan, “Baik, milik saya...” Di sana ia membuat sebuah kesalahan yang gegabah. “Keretaku adalah milikmu, pasukanku adalah milikmu juga. Aku akan pergi bersamamu.”

¹⁸⁹ Dan kemudian Yosafat mulai berpikir, Anda tahu. “Hai, tidakkah kita seharusnya bertanya kepada Tuhan mengenai hal ini sebelum kita pergi?”

¹⁹⁰ “Oh, tentu saja,” kata Ahab, “tentu saja. Ah-hah. Maafkan aku. Aku—aku seharusnya sudah memikirkan itu.”

“Tidak adakah seorang nabi di suatu tempat?”

¹⁹¹ “Oh, tentu. Aku memiliki—aku memiliki satu—satu seminari penuh dengan mereka di sini, yang terbaik dari yang pernah engkau lihat. Mereka semua mengenakan pakaian yang terbaik. Mereka adalah para cendekiawan yang paling cemerlang. Aku telah mendidik mereka, sampai ke bagian yang kecil-kecil. Kita akan pergi memanggil mereka.”

¹⁹² Maka mereka pergi ke sana. Dan mereka semua berkumpul. Mereka tidak bersikap munafik. Mereka berdoa dan berdoa dan berdoa, sampai mereka melihat sebuah penglihatan.

¹⁹³ Lalu mereka muncul. Dan seorang dari mereka membuat baginya dua tanduk besi yang besar. Ia berkata, “Dengan ini engkau akan menanduk orang Filistin, atau—orang Asyur, ke luar dari negeri ini.” Ia berkata, “**BEGINILAH FIRMAN TUHAN.** Pergilah, Tuhan menyertaimu.” Setiap orang dari mereka, kemudian, dengan sehati, masuk ke dalam roh. Nabi-nabi Israel berkata, “Pergilah, Tuhan menyertaimu.” Anda berkata, apakah itu sesuai dengan Kitab Suci? “Allah memberikan bagian ini bagi bangsa ini, dan musuh mengambilnya. Engkau berhak untuk pergi mengambilnya.”

Nah, Pentakosta, saya ingin Anda mengambil sebuah pelajaran di sini.

¹⁹⁴ Tetapi, Yosafat, sebagai seorang yang saleh, ia berkata, “Masih ada sesuatu yang agak salah.” Dikatakan, “Tidakkah engkau punya satu lagi?”

¹⁹⁵ “Satu lagi, setelah empat ratus nabi yang terlatih dengan baik berdiri di sini?” Sebanyak yang ada di lantai dasar ini di sini. “Berdiri dengan satu suara, mengatakan, ‘**BEGINILAH FIRMAN TUHAN.**’ Kembalikan itu, dan berkata, ‘Yosua memberikan tanah itu bagi kita. Itu adalah milik kita. Pergi ambillah itu!’”

¹⁹⁶ Tetapi Yosafat meminta satu lagi. Dikatakan, “Tidak adakah satu lagi yang melaluinya kita bisa bertanya kepada Tuhan?”

197 Ia berkata, “Oh, ada satu lagi, tetapi,” dikatakan, “Aku membenci dia.” Ah-hah, ah-hah. Dikatakan, “Ia adalah Mikha, anak Yimla.” Dikatakan, “Aku membenci dia. Ia selalu mengatakan hal-hal yang jelek mengenai aku.”

Dikatakan, “Janganlah raja berkata begitu. Pergilah panggil dia.”

198 Kemudian mereka mengirim beberapa pesuruh ke sana. Dan beberapa dari mereka berkata, “Nah, Mikha, Aku ingin memberi tahu sesuatu kepadamu. Nah, engkau tahu mereka telah mengeluarkan engkau, mengeluarkan engkau dari persekutuan, belum lama ini, karena engkau selalu mengatakan hal-hal yang buruk kepada rakyat. Sekarang jika engkau mau mendapatkan kembali kartu persekutuanmu, engkau katakan hal yang sama yang mereka katakan, dan, oh, mereka akan menggandeng engkau masuk ke dalam.”

199 Tetapi ternyata ia benar-benar seorang nabi. Ia berkata, “Demi Tuhan Allah yang hidup, aku hanya akan mengatakan apa yang Allah taruh di dalam mulutku.” Oh! Allah berkatilah laki-laki itu. Ia berkata, “Tunggu sampai nanti malam, dan aku akan mencari tahu apa yang Tuhan katakan kepadaku.”

200 Pagi berikutnya, dikatakan, “Majulah, tetapi aku melihat Israel tercerai-berai seperti kambing domba yang tidak mempunyai gembala.” Kemudian ia membawa penglihatannya dan membandingkannya dengan apa yang Elia katakan, apa yang telah terjadi kepada Ahab. Bagaimana bisa Ia memberkati apa yang telah dikutuk? Tidak peduli berapa banyak . . .

201 Kita adalah sebuah bangsa yang saleh. Gereja Pentakosta, Baptis dan Methodist, dan sebagainya, adalah gereja Kristen, tetapi bagaimana Anda bisa memberkati apa yang telah dikutuk Allah? Saya tidak peduli, Anda berkata, “Saya—saya menjadi anggota *ini*. Saya melakukan *ini*.” Itu tidak ada hubungan sama sekali dengan ini. Lihatlah apa yang telah Anda perbuat. Lihatlah Pentakosta, bagaimana mereka telah menurunkan standar mereka. Lihatlah Anda dahulu apa, dan lihatlah Anda sekarang apa. Tidak heran, matanya, matanya buta.

202 Lalu ia, Ahab, itu. . . Imam ini menampar dia di mulutnya. Dan berkata, “Masukkan dia,” dan Ahab berkata, “masukkan dia di belakang sana di penjara yang lebih dalam. Waktu aku pulang dengan selamat, aku akan menangani orang ini.”

203 Ia berkata, “Jika engkau benar-benar pulang, Allah tidak berfirman kepadaku.” Ah-hah? Mengerti? Di sana ada seorang nabi, di sana ada sebuah tanda; di sana ada suara-Nya. Dan, gagal menaatinya, membawa penghakiman.

204 Roh Kudus adalah nabi kita hari ini. Gagal untuk mendengar Suara-Nya? Ia dikenali di dalam Kitab Suci, bahwa Ia akan mengatakan hal-hal ini. Yesus Kristus, wujud dari Roh Kudus!

²⁰⁵ Allah berhubungan dengan satu laki-laki ini. Ini, Allah tidak pernah berhubungan dengan kelompok-kelompok; dengan satu orang. Elia bukan sebuah kelompok. Yohanes bukan sebuah kelompok. Mereka bukan sebuah kelompok atau sebuah denominasi, tidak ada satu pun dari mereka. Tetapi keduanya mengecam hal yang seperti itu. Itu benar. Yohanes berkata, “Janganlah mengira bahwa kamu dapat berkata bahwa Abraham adalah bapa kami. Allah dapat menjadikan anak-anak bagi Abraham dari batu-batu ini.”

²⁰⁶ Dan tanda akhir zaman akan memiliki sebuah Suara akhir zaman. Dan tanda akhir zaman akan sesuai dengan apa yang dinubuatkan dalam Alkitab. Dan Suara akhir zaman, yang mengikuti tanda akhir zaman, akan dikenali dengan tepat dalam Kitab Suci, dan akan merupakan Firman yang telah dijanjikan.

²⁰⁷ Nah kita sudah membaca dalam Lukas 17 tanda di akhir zaman itu apa, itu akan menjadi seperti di Sodom, sebuah janji. Dan kita memiliki Sodom dalam bentuk alamiah, mengapa kita tidak bisa percaya tandanya dalam bentuk rohani di sini? Jika Anda dapat melihat ayat-ayat Kitab Suci, juga, Lukas 17 adalah tandanya, dan Maleakhi 4 adalah Suaranya. Tandanya adalah seperti Allah dimanifestasikan dalam daging, mengetahui rahasia di hati; dan Suara dari Maleakhi 4 adalah membuat orang berbalik dari kredo mereka, kembali kepada Iman dari bapa-bapa. Itulah tandanya.

²⁰⁸ Anda tahu apa? Saya akan menutup sekarang. Tanda-tanda biasanya diterima, pasti; tetapi, suara, oh, tidak. Suara yang mengikuti tanda, mereka tidak mau ada hubungan apa-apa dengan itu. Ya.

²⁰⁹ Tanda Yesus, sebagai Mesias, untuk menyembuhkan orang sakit, mereka menerimanya. Tetapi suatu hari Ia berkata, “Aku dan Bapa adalah Satu.”

²¹⁰ Oh, wah, suara itu tidak diterima. Mereka berkata, “Engkau menjadikan diri-Mu Allah, setara dengan Allah.”

Ia berkata, “Aku adalah Anak Allah.”

²¹¹ “Oh, wah, bagaimana bisa Allah punya seorang Anak? Lihat, jauhlah dari pada Allah untuk mempunyai seorang Anak!”

²¹² Tetapi, Anda lihat, mereka percaya—tandanya, orang sakit bisa disembuhkan, dan, oh, itu ajaib, itu benar-benar bagus. Tetapi ketika mengenai suara itu, mereka tidak mau percaya suara itu. Apa yang akan mereka lakukan? Mereka mengeluarkan Dia.

²¹³ Dan apakah Anda tahu? Alkitab memberi tahu kita, dalam Wahyu pasal ke-3, di Zaman Gereja Laodikia ini, bahwa hal yang sama akan dilakukan terhadap Dia. Ia berada di luar gereja. Itulah Firman yang dimanifestasikan. Ia adalah Firman yang dimanifestasikan. Ia tetap Firman yang dimanifestasikan.

²¹⁴ Jika Anda bisa percaya tanda Sodom, dari Lukas, jika Anda bisa percaya itu, lalu mengapa tidak menerima Suara dari Maleakhi 4? Lihat, mengapa tidak Anda, Anda? Itu dapat dibuktikan benar. Satu-satunya cara untuk dapat melakukan itu adalah. . .Tanda itu dapat dibuktikan, tetapi Anda harus menerima Suaranya.

²¹⁵ Musa ditugaskan untuk pergi ke sana, secara alamiah, dan mengadakan sebuah tanda rohani dan memanggil umat itu kembali kepada janji bapa-bapa itu.

²¹⁶ Maleakhi 4 adalah untuk membalikkan umat itu “Kembali kepada Iman bapa-bapa itu.” Oh, kembalilah, Hai yang buta dan terpecah, ke milikmu sendiri!

²¹⁷ Sebagai penutup, saya akan mengatakan ini, komentar terakhir ini. Nabi berkata, “Akan ada Terang di waktu senja.” Lihatlah, ia berkata, “Akan ada satu hari yang tidak dapat disebut siang atau malam.” Nah dengarlah. Saya akan menutup. “Akan ada satu hari. . .” Biarlah ini meresap jauh ke dalam, dan semoga Allah menaruh ini di dalam setiap hati dalam komunitas ini, malam ini, di dalam auditorium ini. Nabi berkata, “Akan ada satu hari yang tidak dapat disebut siang atau malam, seperti hari yang suram, berhujan, berkabut. Tetapi,” dikatakan, “pada waktu senja, akan ada Terang.”

²¹⁸ Nah, ingatlah, matahari selalu terbit di Timur dan menuju ke barat. Peradaban telah mengikuti matahari. Anda tahu itu. Dan, perhatikan, matahari yang sama yang terbit di Timur adalah matahari yang sama yang terbenam di Barat. Nah, peradaban telah berjalan dengan tepat bersama matahari, sehingga sekarang Timur dan Barat telah bertemu. Kita berada di Pantai Barat; Timur dan Barat.

²¹⁹ Dan, ingatlah, Injil telah berjalan dengan cara yang sama. Ia muncul di Timur, kedatangan Yesus Kristus, A-n-a-k, bukan m-a-t-a-h-a-r-i. A-n-a-k, Anak Allah, terbit di Timur, bagi bangsa Timur.

²²⁰ Dan sekarang sudah ada hari di mana orang menjadi anggota gereja, membuat denominasi, cahaya yang hanya cukup untuk melihat, “Baiklah, kita akan mendirikan gereja. Kita akan membangun *ini*. Kita akan membangun sekolah. Kita akan membangun rumah sakit. Kita akan mendidik. Kita akan mendirikan seminari.” Mereka telah menerima terang yang cukup untuk melakukan itu.

²²¹ Tetapi, ingatlah, Alkitab berkata, nabi Tuhan, di dalam Alkitab, yaitu BEGINILAH FIRMAN TUHAN, “Matahari yang sama itu yang bersinar di Timur akan bersinar lagi di Barat, pada waktu senja. Akan ada Terang di waktu senja.”

²²² Apakah yang akan Ia lakukan? Itu adalah untuk melakukan dengan tepat apa yang Ia katakan dalam Lukas pasal ke-17. “Pada akhir zaman, ketika Anak Manusia dinyatakan dalam

cara yang sama seperti ketika Ia berada di Timur, Anak yang sama bercahaya, Kuasa yang sama, Roh Kudus yang sama, Hal yang sama melakukan hal yang sama. Akan ada Terang di waktu senja.”

²²³ Matahari yang sama yang telah berjalan; A-n-a-k yang sama telah berjalan; berjalan melalui Timur, dari Paulus; melompat ke Jerman, pada Martin Luther; melompat lagi, pada tarikan-Nya yang berikutnya; dan pergi dari sana ke Inggris, kepada John Wesley; melompat menyeberangi Samudera Atlantik, ke Amerika Serikat, ke Pentakosta; dan sekarang Pentakosta sendiri telah berkurang, dan kita sekarang berada di Pantai.

²²⁴ Masing-masing dari mereka, membentuk denominasi, sama saja seperti yang mereka lakukan pada permulaan, membuat organisasi yang Allah kutuk. Pentakosta, dan semua, melakukan itu.

²²⁵ Tetapi Ia berkata, “Akan ada Terang di waktu senja. Akan ada sebuah tanda yang muncul di waktu senja.” Jangan lewatkan Ini, teman-teman. Jangan lewatkan Ini. Nah, Anak yang sama akan memberikan Terang yang sama. M-a-t-a-h-a-r-i yang sama memberikan terang M-a-t-a-h-a-r-i yang sama. A-n-a-k yang sama memberikan Terang A-n-a-k yang sama.

²²⁶ Nah, itu bukan perkataan saya. Setiap orang di sini, tahu Alkitab mengatakan itu, angkatlah tangan Anda. [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.] Itu benar-benar tepat.

²²⁷ Nah, Anda bisa, itu terserah kepada Anda. Percaya bahwa Anak Allah, Yesus Kristus, telah, tidak mati. Ia hidup. Ia dalam kerendahan hati, rendah hati. Ia selalu tinggal seperti itu. Jalan ke atas adalah turun. Rendahkan hati Anda sendiri, tinggalkan ide-ide Anda yang kaku, dan percayalah kepada Tuhan Yesus. Lihatlah tanda itu, lalu percaya kepada Suaranya. Kembalilah, Hai yang terpecah, kepada milikmu sendiri!

Mari kita menundukkan kepala kita.

²²⁸ “Dan jika mereka tidak percaya Suara dari tanda yang pertama, di tangan, seperti dengan Musa, maka adakanlah tanda yang kedua. Kemudian, jika mereka tidak percaya tanda ini, maka ambillah air (air melambangkan hidup) yang ada di samudera atau laut, curahkan itu ke tanah, itu akan menjadi darah.”

²²⁹ Bapa Sorgawi, ini sudah sangat telat sekarang, tetapi Engkau berjanji bahwa akan ada Terang di waktu senja. Biarlah Suara dari Injil kami meresap jauh ke dalam hati orang-orang, sementara mereka merenungkan Itu dan mempelajarinya dengan Firman.

²³⁰ Berkatalah komunitas ini, Tuhan. Berkatalah orang-orang ini. Melihat mereka duduk di sini, anak-anak yang miskin, dan lapar yang telah ditendang-tendang dan ditindas di sana-sini,

dan *ini*, karena mengetahui bahwa Iblis melakukan itu untuk membutuhkan mereka dari hal ini ketika Itu sampai ke sana. Kiranya mereka, malam ini, dengan sehati, percaya kepada Yesus Kristus, percaya pada janji-Nya, bahwa Ia telah bangkit dari antara orang mati.

²³¹ Engkau berkata, “Pada waktu yang tidak mereka sangka, pada waktu itulah Anak Manusia akan datang.”

²³² Tepat pada waktu gereja memiliki, uang yang lebih banyak, membangun gedung-gedung yang nilainya berjuta-juta dolar. Mereka akan lebih baik, Bapa, menurutku, kembali berdiri di sudut jalan, memukul sebuah—sebuah rebana, dengan topi di tangan mereka, dengan tambur tua di sudut jalan seperti Bala Keselamatan, daripada duduk di tempat-tempat mayat yang besar ini malam ini, berusaha mengikuti pola dunia, “Secara lahiriah beribadah, dan memungkirki Kekuatannya.”

²³³ Kabulkanlah, Tuhan, malam ini, sekali lagi, Tuhan; seperti Simson berseru, “Sekali lagi saja, Tuhan, sekali lagi saja.” Biarlah diketahui bahwa Engkau adalah Kristus, Anak Allah; tetap sama baik kemarin, maupun hari ini dan sampai selamanya. Dan nyatakanlah diri-Mu di tengah-tengah kami, agar mereka boleh melihat tanda itu, mungkin mereka akan percaya Suaranya. Di dalam, aku memohon dalam Nama Yesus Kristus. Amin.

²³⁴ Kita akan memanggil sebuah barisan doa, cepat sekali. Saya mengerti ini benar-benar waktunya saat ini juga kita bubar. Tetapi mari kita mengadakan sebuah barisan doa, hanya sebuah barisan doa yang kecil, lalu kita akan mulai besok.

²³⁵ Ia membagi-bagikan kartu doa hari ini. Maka, kami membagi-bagikan kartu doa tiap hari, supaya setiap orang memperoleh kesempatan bagi mereka untuk datang, pada waktu yang tidak diketahui. Berdiri di dalam barisan doa, itu tidak menyembuhkan Anda. Siapa saja tahu, dalam tiap pertemuan, ada lebih banyak yang disembuhkan di luar sana daripada yang disembuhkan di atas sini, ya, selalu. Roh Kudus itu mahahadir. Ia hanya berusaha mencari orang-orang percaya, itu saja, yang dapat Ia temukan.

²³⁶ Membagi-bagikan kartu P, seperti kata Paulus. Marilah kita, kita di mana tadi. . . Baik, panggil dari nomor satu. Satu, dua, tiga, empat, lima, enam, tujuh, delapan, sembilan, sepuluh, biarlah mereka berdiri di *sini*, jika Anda bersedia. Kartu doa mereka P, seperti dalam kata Paulus, satu sampai sepuluh, berdiri di sini di sebelah *sini*, kalau Anda bisa berdiri. Kalau Anda tidak bisa, maka kami akan meminta seseorang untuk menolong Anda. Sepuluh; satu, dua, tiga, empat, lima, enam, tujuh, delapan. . . Baiklah, dua lagi. Delapan, sembilan, sepuluh, baiklah. Sepuluh sampai lima belas, sepuluh sampai lima belas, itu lima lagi. Lima belas sampai dua puluh, berdirilah agar

saya dapat melihat apakah Anda berdiri; P, lima belas sampai dua puluh. Dua puluh sampai dua puluh lima. Mari kita lihat sekarang, di mana saja Anda berada. Sekarang biarlah para hadirin yang lainnya benar-benar bersikap hormat, hanya beberapa menit. Itu adalah kartu doa P, satu sampai dua puluh lima. Iya bukan? Dua puluh lima, satu sampai dua puluh lima.

²³⁷ Nah setiap orang yang lainnya bersikaplah benar-benar hormat. Berilah kepada Allah hormat yang sebesar itu, memberi Pesan itu. Anda berhutang kepada Allah, untuk memperhatikan sebentar dan mempertimbangkan.

²³⁸ Nah menurut saya mereka sedang mempersiapkan orang-orang itu. Mereka yang tidak . . . Jika mereka memiliki kartu doa, dan mereka tidak berbaris semua, mereka akan mengetahuinya; mereka akan memberi tahu saya sebentar lagi, dan kemudian mereka akan . . . kemudian kita akan melihat apakah mungkin ada seseorang yang tuli atau seseorang yang tidak bisa.

²³⁹ Saya tidak tahu kartu-kartu doa itu ada di mana, teman-teman, kartu-kartu doa itu. Anak muda itu datang ke sini . . . [Saudara Branham bertanya kepada seseorang di atas panggung, “Siapa yang membagi-bagikan itu? Engkau, atau Billy? Billy?”—Ed.] Waktu ia datang ke sini, dan mengocok kartu-kartu itu, di hadapan Anda sekalian, lalu memberikan sebuah kartu doa kepada Anda; datang ke sini, meminta Anda sekalian untuk duduk, memberikan Anda sebuah kartu doa. Mengerti? Saya tidak tahu di mana kartu-kartu doa itu berada. Saya sudah berusaha untuk memanggil anak ini ke atas sini, lihat. Dan, yang lain, saya—saya tidak tahu, saya—saya tidak punya cara untuk mengetahui itu. Saya duga Allah hanya menentukannya sesuai dengan cara yang Ia kehendaki.

²⁴⁰ Nah, sekarang yang lain dari Anda semua, yang tidak mendapat kartu doa. Angkatlah tangan Anda, katakan, “Saya tidak mendapat kartu doa, tetapi saya sakit.” Angkatlah tangan Anda, di mana saja di dalam gedung ini. Saya tidak peduli Anda berada di mana, angkatlah tangan Anda . . . Baik, berarti tidak terlalu banyak orang di sini, sekarang. Baik, sesuai dengan itu, tidak akan makan waktu yang terlalu lama besok untuk mendoakan barisan doa. Ada sekitar dua puluh di dalam sini, tidak termasuk yang sedang berdiri di sini, yang sakit.

²⁴¹ Itu bagus. Saya senang Anda menerimanya seperti itu. Anda memiliki lebih banyak iman dari yang saya kira Anda miliki, mungkin. Mengerti? Paham? Jika Anda menerima kesembuhan Anda, buanglah kartu Anda, Allah memberkati Anda. Itu adalah iman sejati yang sesungguhnya. Tidak ada orang yang menumpangkan tangan pada Anda; Anda telah menumpangkan tangan pada Kristus.

²⁴² Nah Anda yang ada di sini malam ini, yang tidak akan berada dalam barisan doa, Anda percayalah cerita ini. Seperti

perempuan yang menjamah ujung jubah-Nya, dan Ia berbalik ke belakang dan mengetahui bahwa ia telah menjamah Dia, berapa orang yang ingat cerita itu? Tentu saja, Anda ingat.

²⁴³ Sekarang apakah Anda percaya itu, Ia, Alkitab berkata dalam Ibrani 4, bahwa, “Ia adalah Imam Besar, saat ini, yang dapat turut merasakan kelemahan-kelemahan kita”? [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.] Nah, jika Ia tetap sama baik kemarin, maupun hari ini, dan sampai selama-lamanya, tidakkah Ia akan berbuat sama? [“Amin.”] Bukankah Ia telah melakukan itu, dari malam ke malam, di sini? [“Amin.”] Berapa orang yang telah menghadiri pertemuan-pertemuan lain dan melihat Dia melakukan itu? Angkatlah saja. [“Amin.”] Tentu saja. Mengerti? Di seluruh dunia! Ia tahu, Ia tahu semua mengenai Anda.

²⁴⁴ Sekarang lihat apa yang sedang saya coba lakukan. Berapa orang yang mengerti apa yang saya ingin Anda lakukan? Mengerti? Saya ingin supaya Anda, tanpa seseorang menumpangkan tangan pada Anda, saya ingin agar Anda, sebagai seorang milik Allah yang sejati, berkata, “Yesus Kristus, aku percaya kepada-Mu. Aku sekarang menerima Engkau sebagai penyembuhku. Aku sekarang menerima Engkau sebagai Juru Selamatku. Aku percaya dengan segenap hatiku, pekerjaannya telah selesai.” Lalu pegang janji itu, pegang pengakuan Anda dan berjalan maju dengan itu. Perhatikan apa yang terjadi. Mengerti? Perhatikan apa yang terjadi. Mengerti? Nah itulah yang sedang saya coba supaya Anda lakukan, cara yang benar yang dimaksudkan bagi kita untuk percaya.

²⁴⁵ Anda mengatakan apa? [Seseorang berkata, “Empat dan sembilan belas.”—Ed.] Nomor empat, kartu doa nomor empat dan nomor sembilan belas, tidak ada. Kartu doa nomor empat. Lihatlah pada seseorang; lihatlah pada kartu orang di sebelah Anda. Kartu doa nomor empat dan nomor sembilan belas. Baiklah, sebentar, tunggu. Lihatlah, jika saya tidak memanggil dia, tadi saya mendengar suara yang bergema di situ, Anda tahu. Bilang apa? Bilang apa? [“Empat.”] Anda dapat nomor empat? Bagaimana dengan sembilan-. . . Sembilan belas belum ada. Bilang apa? [“Tambah empat.”] Kartu doa nomor empat belum ada, atau sembilan belas. Jika seseorang memegang kartu-kartu itu, silakan Anda masuk ke dalam barisan. Atau, lihat, lihatlah, itu mungkin. . . apakah ada. . . Apakah bayi kecil itu mendapat kartu? Periksa, itu bukan. . . Itu bukan nomornya. Apakah wanita *ini* di sini mendapat kartu, di kursi roda ini? Periksalah nomornya. Apakah itu—apakah itu nomornya? Seorang wanita di atas sebuah ranjang dorong, huh? Mereka telah menemukannya. Mereka, semua sudah masuk sekarang. Oke. Baiklah. Nah—nah, Anda sekalian yang mendapat kartu doa, peganglah itu. Kami akan melayani, melalui kasih karunia Allah.

246 Nah, teman-teman, karena ini akan merupakan malam terakhir bagi kita, besok Minggu sore, mari kita menenangkan diri. Sekarang ambillah semua ketidakpercayaan yang Anda miliki dan pikiran yang tidak masuk akal apa pun—apa pun, dan letakkan itu di lantai, dan injak itu dengan kaki Anda, di mana itu berada. Katakan, “Tuhan Yesus, aku akan percaya kepada-Mu.” Berapa orang yang akan melakukan itu? [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.] Terima kasih. Allah memberkatikan Anda.

247 Sekarang jangan ada yang pergi. Duduklah dengan tenang, dan percaya. Perhatikan ke arah ini, dan lihatlah sekarang.

248 Allah selalu dikenali dengan cara mengetahui, dapat melihat apa yang sudah terjadi, dan memberi tahu apa yang sudah terjadi, bagaimana itu, atau apa yang akan terjadi. Kita tahu itu. Begitulah cara seorang nabi dikenali. Begitulah cara Yesus dikenali sebagai Mesias. Dan Ia adalah Mesias yang sama hari ini sebagaimana Ia waktu itu, hanya tanpa tubuh jasmani di sini di atas bumi. Ia mengirimkan Roh-Nya kembali untuk memakai tubuh Anda, tubuh saya. Nah, Anda mungkin tidak dapat melakukan ini. Kita tahu, di dalam Kitab Suci, ada satu dalam satu generasi. Tetapi, lihat, tetapi walaupun begitu Anda dapat percaya itu, dan Anda punya hal-hal lain yang dapat Anda lakukan, setiap orang.

249 Bagaimana kalau jari tangan saya memutuskan, karena ia bukan mata saya, ia tidak mau menjadi jari tangan saya lagi? Bagaimana kalau tangan ini berkata, “Aku tidak mau naik ke atas lagi, sebab kalau aku bukan sebuah mata, atau sebuah kuping, aku tidak mau menjadi tangan”? Wah, itu akan melumpuhkan tubuh saya.

Jadilah Anda apa yang Allah kehendaki bagi Anda.

250 Betapa seringnya saya mengagumi Oral Roberts, Billy Graham, Tommy Osborn!

251 Beberapa dari para pria itu berjalan masuk di sana dan berkata, “Kemuliaan bagi Allah! Percayalah itu!” Iman bulldog. Berjalan pergi, berjalan ke luar dari sana masih segar sesegar-segarinya.

252 Billy Graham berdiri dengan sebuah pesan, dan berbicara kepada orang beberapa menit, berkata, “Buatlah keputusan Anda; datanglah ke altar.” Hanya berdiri di sana, tidak pernah melakukan gerakan lain.

Ia berkata, “Jadi mengapa engkau melakukan itu, Billy?”

253 Dikatakan, “Pesanku sudah disampaikan. Itu berasal dari Allah.” Itu benar.

254 Ia berada di gereja Sodom itu, tepat sekali apa yang memang seharusnya terjadi. Namanya berakhir dengan h-a-m dari Abraham, enam huruf; Abraham tujuh huruf. Lihatlah pembawa pesan untuk gereja itu, di sana di Babel? Tentu saja.

Tidak ada seorang pun di negeri ini yang menguasai pesan pertobatan itu, seperti Billy Graham. Ia berdiri di sana. Berjalan dari sana, dan pergi makan bistik T-bone dan pergi tidur, minum susu cokelat. Itu baik.

²⁵⁵ Dan ketika Anda harus berdiri dan melawan setan-setan! Suatu kali di Long Beach, Saudara Jack dan saya . . . Ayahmu berdiri di sana.

²⁵⁶ Dan di sana berdirilah Bpk. Fuller, Charles Fuller, seorang saudara yang baik, berdiri di sana berkhotbah. Sekitar dua atau tiga ribu orang ada di sana sore itu. Kami duduk dan mendengarkan dalam pertemuannya. Saya menyewa aula itu, sesudah dia. Dan ia berdiri di sana dan membuat sebuah pembicaraan yang baik. Dan berkata, "Apakah ada seseorang yang ingin menerima Kristus?" Dua atau tiga orang turun ke bawah untuk mendedikasikan bayi mereka. Seorang wanita berkata bahwa ia mau menerimanya. Datang dan memanjatkan sebuah doa singkat, salah seorang dari para diaken, pergi kembali dan duduk. Berjabat tangan, berbalik dan berjalan ke luar. Itulah orang-orang dari kelompoknya yang berpakaian bagus, dan intelek, sedang berjalan ke luar dari sana.

²⁵⁷ Lalu masuklah kelompok saya, orang yang tidak waras, kursi roda, buta, pincang, lumpuh, cacat. Ketika iman Anda berhadapan dengan sesuatu yang seperti itu!

²⁵⁸ Nah di sini, saya telah mengklaim Kristus sebagai apa? Dan sekarang ada orang-orang yang tidak percaya yang sedang duduk di sini, mau menemukan satu kesalahan, ya, hanya berusaha mencari satu kesalahan.

²⁵⁹ Ingat, di sini belum lama ini di Toronto, kami berdiri di sana berkhotbah, berdoa bagi orang sakit. Saya terus merasa ada suatu roh yang aneh; itu berada di arah sebelah kiri saya. Saya terus mengamatinya. Ada seorang laki-laki yang sedang duduk di sana, sekumpulan orang telah menyewa dia untuk datang ke sana untuk menghipnosis saya. Ia pergi ke perkemahan-perkemahan tentara dan membuat para prajurit merangkak dan menyalak seperti anjing, dan sebagainya; hipnotisme. Saya merasakan roh jahat itu. Saya tidak tahu dari mana itu datangnya. Saya terus mengamati. Saya melihat bayangan hitam itu. Saya menunggu hanya beberapa menit. Saya berkata, "Engkau anak Iblis, mengapa iblis telah membutuhkan pikiranmu kepada sesuatu yang seperti itu? Karena engkau telah datang untuk mengambil alih kekuasaan Allah, menantang Roh Allah, mereka akan mengotong engkau ke luar dari sini." Ia menjadi lumpuh di tempat itu juga di kursinya dan sekarang masih lumpuh. Mengerti?

²⁶⁰ Kami tidak bermain gereja. Berapa orang yang pernah berada dalam pertemuan-pertemuan dan melihat hal-hal serupa

terjadi, Anda tahu hal-hal itu yang terjadi? Pasti. Itu benar. Ingatlah, bersikap—bersikap hormat.

Nah ini adalah, menurut saya, orang pertama. Apakah itu benar?

²⁶¹ Nah, lihatlah, saya telah berkhotbah, telah memberi tahu Anda apa yang seharusnya terjadi di zaman ini. Nah itu adalah sebuah tanda, jika ini terjadi. Itulah tandanya, maka percayalah Suara yang mengikuti tanda ini. Mengerti?

²⁶² Nah di sini adalah seorang wanita. Tepat, bagi Anda para pendatang baru, ini adalah Yohanes 4, di mana Tuhan Yesus kita bertemu dengan seorang wanita di pinggir sumur. Mereka tidak pernah bertemu sebelumnya, dalam hidup, dan Ia memberi tahu wanita itu apa masalah dia. Dan ia mengenali bahwa itu adalah Mesias. Anda tahu ceritanya? Di sini seperti itu lagi, seorang laki-laki dan wanita bertemu. Nah ia bukan wanita itu, dan saya bukan Laki-Laki itu, tetapi itu tetap Allah yang sama. Mengerti? Nah, Yesus berkata, “Pekerjaan yang Aku lakukan akan engkau lakukan juga,” Yohanes 14:12.

²⁶³ Sekarang, Saudari, tanpa mengenal Anda, tanpa ide Anda berdiri di situ untuk apa. Itu mungkin masalah rumah tangga. Itu mungkin untuk orang lain. Mungkin Anda sakit. Mungkin itu adalah. . . Mungkin Anda berdiri di situ, hanya untuk berpura-pura. Jika itu demikian, ketahui saja apa yang terjadi. Mengerti? Mungkin Anda sedang berkedok sebagai sesuatu. Apa pun itu, saya tidak. . . Anda mungkin orang percaya yang sejati. Itu saya tidak tahu, tetapi Allah tahu. Tetapi Anda akan tahu apakah Ia memberi tahu Anda kebenaran atau bukan, iya bukan? Jika itu adalah kebenaran, Anda akan mengetahuinya.

²⁶⁴ Nah, lihat, itulah yang harus dilakukan oleh iman Anda. Bagaimana apakah Anda mau datang ke sini? Nah jika ada seseorang yang percaya bahwa ini salah, Anda datanglah ke sini dan ambil pasien ini, datanglah kemari dan ambil semua yang masih tersisa ini. Jadi jika Anda tidak mau melakukannya, maka jangan mengancam saya. Mengerti?

²⁶⁵ Sekarang lihatlah kemari, Saudari, sebentar saja. Nah saya tidak tahu, apa pun mengenai Anda. Anda hanyalah seorang wanita yang sedang berdiri di situ.

²⁶⁶ Nah jika Tuhan Yesus Kristus, Anak Allah, Yang telah saya buktikan melalui Alkitab, berjanji bahwa Ia akan kembali pada akhir zaman dan menyatakan diri-Nya sendiri di dalam kepenuhan Roh-Nya.

²⁶⁷ Sama saja seperti Gereja berjalan naik; itu datang seperti seorang manusia, dari bawah sekali dari kaki, naik ke paha, sampai ke kepala, dan kepala adalah kepala dari tubuh. Dan tubuh itu telah naik, sejak Jemaat yang pertama, berjalan naik terus, di dalam ini, di dalam zaman-zaman reformasi, telah berjalan naik sampai sekarang. Ia telah melewati

pembenaran, pengudusan, baptisan Roh Kudus. Sekarang ini adalah Kepalanya (Kristus) datang kepada Tubuh itu, Tubuh Kristus. Dialah Pribadi Yang tahu. Tangan saya tidak tahu bagaimana cara untuk berbuat, hanya melalui kepala saya. Tetapi Dialah Pribadi Yang tahu, itulah sebabnya Ia adalah Firman.

²⁶⁸ Saya bukan Firman itu. Saya adalah seorang manusia. Tetapi, Anda lihat, Ia memakai tubuh ini. Sebab, Ia telah mati untuk menyucikan tubuh ini, supaya Ia dapat memakainya, dan memberikan sebuah karunia. Sama saja seperti melepaskan persneling, lalu Roh Kudus mengambil alih.

²⁶⁹ Lalu, jika Ia mau menceritakan atau memberi tahu Anda apa yang telah Anda lakukan, untuk apa Anda berada di sini, atau sesuatu mengenai Anda, Anda akan percaya itu. Dan apakah para hadirin akan percaya juga? [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.] Semoga Tuhan Allah mengabulkannya.

²⁷⁰ Sekarang saya mengambil segala roh, di dalam tempat ini, ke dalam kendali saya, untuk kemuliaan Allah. Sekarang duduklah diam. Jangan bergerak ke sana kemari.

²⁷¹ Lihat ke sini, sebentar saja. “Lihatlah pada saya,” seperti yang Petrus dan Yohanes katakan, ketika berjalan melewati pintu gerbang itu. Dengan perkataan lain, perhatikan saja apa yang sedang saya katakan. Mengerti?

Yesus menanyakan beberapa pertanyaan kepada wanita itu. “Berilah Aku minum.”

²⁷² Lihat, saya sedang mengkhotbahkan, hal yang sama. Bapa mengutus saya ke sini ke—ke Baton Rouge. Saya berada di sini.

²⁷³ Bapa berkata bahwa Ia perlu melewati Samaria. Ia duduk di sana. Seorang wanita adalah orang pertama yang datang kepada-Nya. Ia melakukan tanda yang satu itu bagi wanita itu, dan seluruh kota itu bertobat. Betapa bedanya itu. . .

²⁷⁴ Menurut Anda, jika Ia melakukan hal yang sama, malam ini, apakah menurut Anda seluruh Baton Rouge akan bertobat? Saya meragukan itu, tidakkah Anda? Saya tentu saja meragukan itu. Tetapi kita berada di hari-hari terakhir, ketika kejahatan adalah lebih jahat dari yang pernah diketahui.

²⁷⁵ Nah kondisi Anda. Anda berada di sini untuk didoakan. Tepat sekali. Dan Anda sedang menderita suatu kondisi tenggorokan. Kalau itu benar, angkatlah tangan Anda. Bukan hanya itu, tetapi ada seseorang yang sedang Anda doakan. Itu adalah seorang anak, dan anak itu menderita suatu kondisi tenggorokan. Dan kondisi tenggorokan anak itu, adalah tumor di tenggorokannya. Apakah Anda percaya bahwa Allah akan menyembuhkan dia, juga? Saputangan itu yang ada di tangan Anda, yang telah Anda angkat kepada Allah, sebagai sebuah saksi. Jangan meragukan itu sekarang. Pergi dan letakkan

saputangan itu pada anak itu. Jangan ragu, dengan segenap hati Anda. Allah akan menyembuhkan Anda berdua dan membuat Anda sehat. [Saudari itu berkata, “Terpujilah Dia! Haleluya!”—Ed.] Dapatkah Anda melakukan itu? [“Yesus! Terima kasih, Yesus!”] Maka pergilah Anda, dan Tuhan menyertai Anda. [“Kemuliaan bagi Allah! Haleluya!”]

Apa kabar? Kita adalah orang-orang asing, juga.

²⁷⁶ Apakah Anda percaya? [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.] Itulah tandanya. Sekarang Suaranya, adalah, “Kembalilah kepada Firman!”

²⁷⁷ Tidak mengenal Anda; Ia kenal. Jika Ia mau memberi tahu saya sesuatu mengenai Anda, lalu apakah Anda akan percaya bahwa Firman yang telah saya sampaikan itu terbukti benar? Itu adalah—itu adalah pembuktian-Nya. Paham? Saya mengatakan bahwa Ia telah melakukannya; itu adalah bernubuat. Nah jika nubuat itu terpenuhi, maka Ia berkata, “Dengarkanlah itu.”

²⁷⁸ Anda memiliki kondisi saraf yang ekstrem yang sedang Anda derita, kegelisahan. Dan Anda ada tumor, dan tumor itu ada pada kaki Anda. Itu benar, bukan? [Saudari itu berkata, “Ya.”—Ed.] Sekarang apakah Anda percaya? [“Ya, Pak.”] Maka pergilah dalam perjalanan Anda, dan percaya. Dan, sebagaimana Anda percaya, maka demikianlah itu akan terjadi kepada Anda.

²⁷⁹ Apa kabar? Saya tidak mengenal Anda, tetapi Allah mengenal Anda. Apakah Anda percaya bahwa Allah dapat memberi tahu saya masalah-masalah Anda? Lihatlah pada saya. Anda memiliki masalah-masalah. Tetapi Anda sebenarnya berdiri di sini untuk seseorang yang lain, dan orang itu dibesarkan bersama Anda. Itu adalah seorang saudara perempuan. Itu benar. Nah apakah Anda percaya bahwa Allah dapat memberi tahu saya apa masalah dari saudara perempuan Anda itu? Maukah Anda menerimanya? Ia memiliki masalah jantung. Itu benar. Apakah Anda percaya bahwa ia akan disembuhkan sekarang? Maka, sesuai dengan iman Anda, jadilah demikian bagi Anda.

²⁸⁰ Datanglah, Saudari. Apa kabar? Jika Allah dapat memberi tahu saya apa masalah Anda, atau apa yang telah Anda lakukan, atau sesuatu, apakah itu akan membuat Anda percaya? Anda tahu bahwa saya adalah... Saya—saya—saya tidak mengenal Anda. Itu akan merupakan ciri-ciri-Nya dalam memperkenalkan diri-Nya sendiri melalui saya, menurut Firman yang telah Ia janjikan. [Saudari itu berkata, “Saya hanya akan memercayai itu.”—Ed.] Apakah Anda percaya itu? [“Ya. Amin.”]

²⁸¹ Anda adalah yang satu lagi, Anda punya masalah-masalah yang dialami oleh wanita yang seusia Anda, tetapi pikiran Anda yang utama adalah mengenai seseorang yang lain. Keinginan

Anda kepada Allah; Anda sedang mencari Allah bukan untuk diri Anda sendiri, tetapi untuk seseorang yang lain, itu seorang pria. Itu adalah suami Anda. Dan ia memiliki masalah jantung. Apakah Anda percaya bahwa Ia akan . . . Allah akan menyembuhkan dia? Pergilah, percaya itu. Dan, sebagaimana Anda telah percaya, demikianlah itu akan terjadi kepada Anda.

²⁸² Nah, lihatlah, semua kegiatan berkhotbah itu, selama satu jam itu saya berkhotbah. Ini, apa pun ini, tiga atau empat orang telah lewat, sekarang saya hampir tidak bisa berdiri di sini. Mengerti? Lihatlah, seluruh kumpulan orang itu tampak seperti warna putih yang buram saja, di sekitar sini. Mengerti? Yesus berkata, “Kekuatan keluar dari diri-Ku.” Dan kalau seorang wanita, menjamah jubah-Nya, menarik kekuatan dari Dia, dan Ia adalah Anak Allah; bagaimana dengan saya, seorang yang berdosa yang diselamatkan oleh kasih karunia-Nya?

²⁸³ Ia berkata, “Hal-hal yang Aku lakukan akan kamu lakukan juga. *Lebih banyak* dari ini akan kamu lakukan.” Saya tahu King James berkata, “lebih besar.” Tetapi jika Anda mengambil terjemahan aslinya, dikatakan, “*Lebih banyak* dari ini akan kamu lakukan.” Tidak ada orang yang dapat melakukan yang lebih besar. Ia membangkitkan orang mati, dan menghentikan alam, dan telah melakukan segala sesuatu. Tetapi Ia berkata, “*Lebih banyak* dari ini akan kamu lakukan, sebab Aku pergi kepada Bapa.”

²⁸⁴ “Dunia tidak akan melihat Aku; tetapi kamu akan melihat Aku, sebab Aku . . .” Lihatlah, “Aku,” Aku—Aku adalah sebuah kata ganti perorangan. “Aku akan menyertaimu, bahkan di dalam kamu.” Jadi, itu bukan manusianya. Itu adalah Kristus.

²⁸⁵ Saya mengatakan itu, semacam untuk membangunkan saya sedikit, seperti membawa saya balik lagi. Setelah beberapa lama seseorang bisa melantur ke suatu tempat . . . Itu bukan ketika ia berada di atas *sana*, atau di bawah *sini*; waktu berada di antaranya. Berapa orang yang memahami itu? Saya tahu Anda—Anda pikir Anda mengerti. Saya juga, begitu.

²⁸⁶ Apakah Anda pernah mengetahui bahwa penyair dan nabi selalu gelisah? Berapa orang yang tahu itu?

²⁸⁷ Berapa orang yang telah membaca tentang William Cowper, penyair Inggris yang besar itu? Anda tahu, menulis, “Ada sebuah sumber yang dipenuhi dengan Darah, dari pembuluh darah Imanuel.” Setelah ia menulis lagu itu, apakah Anda mendengar apa yang terjadi kepadanya? Saya berdiri dekat kuburannya belum lama ini. Ia mencoba bunuh diri, dan tenggelam di sungai.

²⁸⁸ Berapa orang yang pernah mendengar tentang Stephen Foster, memberikan lagu-lagu rakyat yang terbaik bagi Amerika? Ia memilikinya di kepala bukan di hati. Setiap kali inspirasi datang kepadanya, ia menuliskan lagu. Lalu ketika inspirasi itu meninggalkan dia, ia tidak tahu ia harus berbuat

apa dengan dirinya, dan ia terhilang. Ia—ia—ia menjadi seorang pemabuk. Dan akhirnya ketika ia mulai keluar dari inspirasi itu, ia memanggil seorang pelayan, dan mengambil sebuah silet dan bunuh diri. Itu benar.

²⁸⁹ Lihat Elia, nabi itu. Ia pergi ke sana dan memanggil api ke luar dari langit; memanggil hujan ke luar dari langit pada hari pertama; dan menutup langit dan melakukan semuanya itu. Lalu ketika inspirasi itu meninggalkan dia, ia pergi ke padang gurun dan ingin mati. Dan Allah menemukan dia, empat puluh hari kemudian, di dalam gua. Benarkah itu?

²⁹⁰ Lihat Yunus, nabi itu. Setelah menyampaikan pesannya, ia pergi naik dan duduk di atas bukit, meminta kepada Allah untuk membiarkan dia mati. Ah-hah. “Biarlah hamba-Mu ini mati dengan damai.”

²⁹¹ Orang tidak memahami itu. Tidak, tidak, Anda tidak akan. Saya tidak bisa menjelaskannya, begitu pula orang lain. Anda tidak dapat menjelaskan Allah. Allah tidak dikenal melalui riset ilmu pengetahuan. Allah dikenal melalui iman. Kita percaya Dia. Bagaimana bisa Anda menjelaskan? Bagaimana itu bisa merupakan iman, lagi? Kita mengenal Allah melalui iman.

²⁹² Jemaat tidak akan pernah tahu jerih payah dan keletihan, dan kerja keras dan ujian-ujian itu, yang diupayakan untuk menyampaikan Ini, Pesan ini. Ia tahu. Upah saya tidak datang dari manusia.

²⁹³ Lihatlah ke sini, Saudari. Ya, dengan cepat. Wanita itu dinaungi bayangan untuk mati. Jika Allah tidak datang kepada wanita itu dengan segera, saya dapat melihat. . . . Tidakkah Anda melihat kegelapan itu melayang-layang di sekitar dia? Ia akan meninggal, sepasti dunia ini. Di sini belum lama ini, mereka mengambil foto sesuatu yang seperti itu, dan itu ada di rumah. Ia memiliki bayangan hitam yang melayang-layang dekat dia. Ia dinaungi bayangan untuk mati.

²⁹⁴ Wanita kecil ini telah menjalani sebuah operasi. Dan dalam operasi ini, mereka mengoperasi kanker. Dan sekarang ia sedang mengalami masalah-masalah, segala macam dari—dari, baik, komplikasi-komplikasi saja. Satu hal, Anda begitu lemah sehingga Anda tidak bisa berdiri. Satu hal lain, dari kandungan kemih mengeluarkan nanah. Nah, hanya supaya Anda dapat melihat bahwa saya bukan hanya mengatakannya. Mengerti? Itu benar. Tetapi, Saudari, dokter telah berusaha. Saya memberikan penghargaan kepadanya untuk itu. Tetapi, ia hanya sebuah pertolongan, tetapi Allah adalah kesembuhan. Anda akan meninggal seperti itu. Ia telah melakukan semua yang bisa ia lakukan. Apakah Anda percaya? [Saudari itu berkata, “Ya.”—Ed.] Kemarilah, sebentar.

²⁹⁵ Dengan amanat yang diberikan kepada saya oleh Allah Yang Mahakuasa, disaksikan kepada saya melalui seorang Malaikat,

yang hadir sekarang dalam bentuk Tiang Api, saya mengutuk setan ini yang mau mengambil hidup wanita ini. Dalam Nama Yesus Kristus. Amin.

Pergilah, percayalah sekarang. Dengan seluruh yang ada di dalam diri Anda, percaya.

²⁹⁶ Anda mempunyai sebuah masalah yang membunuh lebih banyak orang dari segala yang lain, masalah jantung. Mereka bilang itu adalah penyakit nomor satu, tetapi itu bukan, Pak. Dosa adalah penyakit percaya yang nomor satu. Apakah Anda percaya bahwa Ia sanggup menyembuhkan jantung itu dan membuat Anda sehat? [Saudara itu berkata, “Saya tahu Ia bisa.”—Ed.] Maka pergilah, percaya itu. Allah memberkati Anda.

²⁹⁷ Apakah menurut Anda Allah dapat menyembuhkan tulang belakang Anda dan membuat Anda sehat? Apakah Anda percaya itu dengan segenap hati Anda? Pergilah, percaya itu, Saudari. Perhatikan apa yang terjadi kepada Anda, Anda akan menjadi lebih baik.

²⁹⁸ Radang sendi dan masalah jantung. Tetapi apakah Anda percaya bahwa Allah dapat membuat Anda sehat? [Saudari itu berkata, “Saya percaya.”—Ed.] Dengan segenap hati Anda? [“Ya, Pak.”] Apakah Anda akan menerima itu? [“Ya, Pak.”] Sesuai dengan yang Anda percayai, begitulah itu akan terjadi kepada Anda. Sekarang pergilah, percaya itu dengan segenap hati Anda, dan Allah akan menjadikan Anda sehat.

²⁹⁹ Anda juga memiliki masalah tulang belakang. Apakah Anda percaya bahwa Yesus Kristus dapat menjadikan Anda sehat? [Saudari itu berkata, “Ya, Pak.”—Ed.] Pergilah sekarang, percaya itu dengan segenap hati Anda. Saya tidak bisa menyembuhkan Anda, lihatlah.

³⁰⁰ Prostat, kegelisahan, dan Anda juga menderita radang sendi. Apakah Anda percaya bahwa Allah dapat membuat Anda sehat, menyembuhkan Anda? Apakah Anda menerimanya? Maka, pergi, dan percayalah itu.

³⁰¹ Membuat Anda sering terbangun, batuk-batuk. Tetapi Allah dapat menyembuhkan asma. Apakah Anda percaya itu? [Saudara itu berkata, “Ya, Pak.”—Ed.] Apakah Anda percaya Ia menyembuhkan Anda sekarang? [“Ya, Pak.”] Allah memberkati Anda. Terima kasih, atas iman Anda.

³⁰² Bagaimana kalau saya tidak mengatakan sepatah kata pun kepada Anda, hanya menumpangkan tangan pada Anda, Apakah Anda akan percaya? [Saudara itu berkata, “Ya.”—Ed.] Datanglah ke sini. Saya menumpangkan kedua tangan saya di atas Anda, dalam Nama Yesus Kristus, dan kiranya radang sendi itu meninggalkan Anda. Itu pergi.

303 Datanglah. Datanglah, Saudari. Apakah Anda percaya? [Saudari itu berkata, “Ya, Pak. Saya pernah disembuhkan oleh Tuhan sebelumnya.”—Ed.] Baik, itu ajaib. [“Haleluya!”] Maka pergilah Anda makanlah makanan malam Anda, dan lambung Anda akan sembuh. [“Haleluya! Haleluya! Haleluya!”]

304 Banyak masalah tulang belakang, yang telah menyusahkan Anda untuk waktu yang lama. Pergilah, percaya Anda akan . . . Pergilah, percaya Anda akan menjadi sehat, dan Allah akan melakukannya bagi Anda. [Saudara itu berkata, “Allah telah melakukannya. Amin.”—Ed.] Amin. Itu saja. [“Puji Tuhan.”] Tuhan memberkati Anda, Saudara. Amin.

305 Diabetes itu bukan apa-apa, bagi Allah untuk menyembuhkan. Ia dapat membuat semuanya itu baik. Apakah Anda percaya itu? [Saudari itu berkata, “Saya percaya.”—Ed.] Baiklah. Terimalah itu, dan percayalah kepada-Nya sekarang dengan segenap hati Anda.

306 Anda juga memiliki itu di dalam darah Anda. Apakah Anda percaya bahwa Allah akan menjadikan Anda sehat? Pergilah, percaya itu dengan segenap hati Anda, dan jadilah sehat.

307 Apakah Anda percaya bahwa Ia telah menyembuhkan Anda tadi ketika itu menyentuh Anda? Ia telah menyembuhkan.

308 Masalah wanita. Masalah jantung. Apakah Anda percaya itu? [Saudari itu berkata, “Percaya itu.”—Ed.] Pergilah, jadilah—jadilah sembuh dalam Nama Yesus.

309 Apakah Anda percaya bahwa Allah akan menjadikan tulang belakang Anda sehat, ginjal-ginjal Anda akan . . . Memberkati Anda! Pergilah saja.

Saya tidak menyembuhkan. Saya tidak bisa menyembuhkan. Saya bukan penyembuh.

310 Apakah yang Anda pikirkan ketika Ia berbicara tentang tulang belakang dia, apakah Anda percaya bahwa tulang belakang Anda sudah sembuh, juga? Baiklah, pergilah saja, percaya itu, lalu . . . Pergi saja percaya itu, dengan segenap hati Anda.

311 Anda juga, apakah Anda percaya bahwa Allah menyembuhkan Anda? Pergilah, percaya itu, dengan segenap hati Anda. Allah akan mengabulkan itu jika Anda . . . Tetapi, Anda harus percaya itu.

312 Apakah Anda percaya bahwa Allah akan menyembuhkan Anda, juga? [Saudari itu berkata, “Puji Tuhan! Tentu saja saya percaya.”—Ed.] Baiklah. Allah memberkati Anda. Berjalan terus saja dan percaya dengan segenap hati Anda.

313 Datanglah, Pak. Satu tetes putih menetes ke bawah. Diagnosisnya menunjukkan diabetes. [Saudara itu berkata, “Diabetes.”—Ed.] Apakah Anda percaya Ia menjadikan Anda sehat? Mari kita pergi ke Kalvari untuk suatu transfusi

sekarang. Dengan iman, dalam Nama Yesus Kristus, kiranya ia disembuhkan. Amin. Allah memberkati Anda, Saudara. Percayalah dengan segenap hati Anda. Apakah Anda percaya? [“Benar sekali.”]

³¹⁴ Bagaimana dengan beberapa dari Anda di antara para hadirin sekarang? Apakah Anda percaya dengan segenap hati Anda, bahwa Yesus Kristus tetap sama baik kemarin, maupun hari ini, dan sampai selama-lamanya? Apakah Anda percaya itu? [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.]

³¹⁵ Bagaimana dengan yang di bagian *sini*? Wanita kecil yang sedang duduk, sedang melihat ke arah saya di sana, menderita suatu masalah wanita, apakah Anda percaya bahwa Allah akan menyembuhkan Anda? Hanya mengenakan mantel biru yang kecil. Baiklah. Percayalah sekarang, Yesus Kristus menjadikan Anda sehat. Hanya sesederhana itu.

³¹⁶ Wanita yang sedang duduk di belakang Anda, rambut hitam. Ia berkata, “Terima kasih, Tuhan.” Sesuatu menyentuh dia. Ia tidak tahu apa itu. Masalah kandung kemih telah meninggalkan Anda, sedang duduk di sana, tepat di belakang wanita yang baru saja disembuhkan. Jika Anda percaya dengan segenap hati Anda di sana, Saudari. Anda percaya? Baiklah, angkat tangan Anda kalau Anda mau menerimanya. Allah membuat Anda sehat.

Bagaimana dengan yang ini di bawah sini, seseorang di dalam *sini*?

³¹⁷ Di belakang sana di antara para hadirin, sekarang bersikaplah benar-benar hormat. Jangan bergerak. Lihatlah, penyakit-penyakit ini akan pindah dari satu orang ke yang lainnya.

³¹⁸ Bagaimana dengan Anda, Pak? Pria yang sudah lanjut usia ini yang sedang duduk di sini di kursi ini? Apakah Anda percaya? Apakah Anda percaya Allah dapat menyembuhkan Anda? Radang sendi, dan Anda menderita radang tenggorokan. Apakah Anda percaya bahwa Allah dapat menjadikan Anda sehat? Anda percaya? Baiklah, Anda boleh menerima apa yang Anda minta. “Jika Anda percaya!”

³¹⁹ Apakah pendapat Anda, Saudari, yang sedang duduk di sebelah dia? Apakah Anda percaya, juga? Apakah Anda percaya? Apakah Anda percaya Allah dapat memberi tahu saya apa masalah Anda? Anda jauh sekali dari saya. Percaya saja kepada-Nya sekarang. Apakah Anda percaya saya telah memberi tahu Anda Kebenaran? Kalau begitu tekanan darah tinggi Anda akan turun. Anda percaya itu?

³²⁰ Anda mengangkat tangan Anda, juga. Anda sedang memberi semangat kepada dia. Apakah Anda percaya Allah dapat memberitahu saya apa... Anda telah bersikap begitu baik untuk menolong dia, sekarang Allah akan bersikap baik untuk menolong Anda. Anda memiliki sebuah masalah

rohani yang selama ini menyusahkan Anda. Kalau itu benar, lambaikan tangan Anda seperti *ini*. Itu akan beres sekarang. Ia membuatnya beres.

³²¹ Berapa orang yang percaya? Berapa orang dari Anda mau meneri- . . . yang bukan orang Kristen, mempunyai—perasaan bahwa Yesus Kristus hadir di sini, yang mau berdiri sekarang, katakan, “Yesus, aku ingin mengakui diriku sendiri sebagai seorang yang berdosa, maukah Engkau mengampuni dosa-dosaku?” Berdirilah di atas kaki Anda. Allah memberkati Anda, Pak. Allah memberkati Anda. Allah memberkati Anda. Allah memberkati Anda. Allah memberkati Anda. Allah memberkati Anda. Allah memberkati Anda. Itu adalah . . . Allah memberkati Anda, Anda, Anda, Anda. Ini, Ia melihat Anda. Ia mencatat nama Anda ketika Anda melakukan itu.

³²² Di sebelah sini ke arah balkon, berdirilah, katakan, “Tuhan Yesus, aku ingin, aku ingin dikenali. Aku menginginkan belas kasihan bagi jiwaku.” Allah memberkati Anda, Pak. “Aku menginginkan belas kasihan, Tuhan Yesus.”

³²³ Tidakkah Anda dapat melihat, teman, itu adalah Dia di sini? Allah memberkati Anda, pemuda. Allah memberkati Anda. Allah memberkati Anda, wanita muda. Itu adalah hal terbesar yang pernah Anda lakukan. Sekarang seseorang lagi yang belum melakukannya, berdirilah, katakan, “Aku ingin dikenal, Tuhan Yesus. Aku memperkenalkan diriku sendiri, malam ini.”

³²⁴ “Siapa yang mengakui dosanya, akan mendapat belas kasihan. Siapa yang menyembunyikan dosanya, tidak akan beruntung.”

³²⁵ Maukah Anda, di Hadirat-Nya? Allah memberkati Anda, Saudari. Saya ingin . . . Allah memberkati Anda. Ya. Dan Tuhan memberkati Anda. Allah memberkati Anda, Pak. Allah memberkati Anda, Saudari. Tuhan memberkati Anda.

³²⁶ Anda berkata, “Apakah itu ada artinya?” Antara kematian dan kehidupan, itulah perbedaannya.

³²⁷ Apakah Anda menyadari Kehadiran-Nya di sini? Apakah Anda menyadarinya? Apakah Anda merasakannya? Lihat, Anda melihat Itu, Anda melihat Itu bekerja. Itulah Dia. Tepat itu adalah apa yang Ia katakan akan Ia lakukan. Apakah Anda percaya itu? [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.]

³²⁸ Seseorang lagi katakan, “Aku ingin mengakui diriku sendiri sebagai seorang yang berdosa, Tuhan. Engkau ampunilah saya atas segala dosa saya sekarang.” Jika Anda sudah berdiri, angkat saja tangan Anda. Beberapa dari Anda di sekitar dinding-dinding itu, angkatlah . . . Allah memberkati Anda. Allah memberkati Anda. Seseorang lagi katakan, di atas di balkon ke arah belakang, katakan, “Aku ingin mengakui diriku sendiri, Tuhan Yesus. Aku memohon belas kasihan, malam ini, di dalam Hadirat Ilahi-Mu, sambil percaya bahwa, Allah yang

sama yang akan menghakimi aku, Kehadiran-Nya ada di sini sekarang. Ia tahu bahwa Ia sedang berbicara ke hatiku dan memberi tahu kepadaku bahwa aku salah. Aku ingin berdiri dan mengatakan bahwa aku salah. Aku mengakui kesalahanku. Engkau menyatakan aku bersalah, di dalam hatiku.” Itulah sebabnya saya menghentikan barisan doa itu. Allah memberkati Anda. Allah memberkati Anda.

³²⁹ Menurut Anda untuk apa saya menghentikan itu? Saya menghentikan itu karena saya tahu itu harus terjadi.

³³⁰ Nah, di sini masih ada yang lain, maukah Anda berdiri? Berdirilah dan katakan Sesuatu berbicara ke hati Anda, Anda salah. Allah memberkati Anda, Pak. Allah memberkati Anda. Allah memberkati Anda. Allah memberkati Anda. “Aku salah. Ampunilah aku, Tuhan. Aku menyatakan diriku sendiri. Aku berdiri, Tuhan, di Hadirat-Mu. Aku tahu Engkau ada di sini. Aku . . . Engkau pasti ada di sini. Engkau telah berkata ini adalah—hal yang akan Engkau lakukan. Sekarang aku per . . . Aku melihat tanda itu, dan aku tahu itu telah dijelaskan kepadaku bahwa itulah tanda yang seharusnya untuk zaman ini. Aku mendengar Suara itu yang memanggil kembali untuk pertobatan. Inilah aku, Tuhan. Aku percaya tanda itu. Aku mendengar Suara itu.”

³³¹ Suara itu sedang berbicara kepada Anda sekarang! Berbaliklah, Hai yang terpencar! Berbaliklah, Hai bintang yang mengembara! Berbaliklah, Hai yang telah diusir ke luar! Berbaliklah, malam ini!

³³² Tidakkah Anda mau berbalik? Berdiri saja dan katakan, “Aku mengakui diriku sendiri sebagai seorang yang berdosa, yang memohon belas kasihan.” Maukah Anda melakukan itu, seseorang lagi? Allah memberkati Anda, Saudari. Allah memberkati Anda, di atas sana, Nak. Jika saya melewatkan Anda, Ia tidak akan. Allah memberkati Anda, Saudari. Itu sangat baik. Itu sangat baik. Seseorang lagi? Terus saja . . . Saya ingin melanjutkan ini beberapa menit lagi, sebab saya masih merasakan suatu beban kecil di sini, ya. Seseorang lagi? Allah memberkati Anda, Saudari. Begitulah cara melakukannya. Itu saja. Seseorang lagi, “Aku ingin menyatakan diriku sendiri, hanya bangkit berdiri dan mengatakan aku salah. Aku memohon belas kasihan”? Maukah Anda melakukannya? Dengan cepat sebelum kita pergi lebih jauh, bangkit berdiri dan katakan, “Aku ingin mengakui diriku sendiri, Tuhan Yesus.” Allah memberkati Anda, wanita muda.

³³³ Anda tahu, mungkin sebelum Anda tiba di rumah, tetapi suatu waktu atau lainnya akan ada suatu kabut dingin menutupi wajah Anda. Mungkin suatu pagi dokter akan datang dan ia akan merasakan denyut nadi Anda sambil menaikkan lengan baju Anda, tidak ada lagi yang bisa dilakukan. Lalu Anda

akan merasakan gelombang-gelombang kematian yang dingin melayang masuk ke muka Anda. Anda akan ingat apa yang telah Anda lakukan.

³³⁴ Ingatlah, mereka tidak bisa menguburkan Anda terlalu dalam, mereka tidak bisa melakukan apa pun terhadap Anda. Allah berjanji, “Aku akan membangkitkanmu, pada akhir zaman.” Lihatlah. “Barangsiapa mendengar Firman-Ku dan percaya kepada Dia yang mengutus Aku, mempunyai Hidup Kekal dan tidak akan masuk ke dalam Penghakiman, tetapi sudah pindah dari dalam maut ke dalam Hidup.” Seseorang hapuskan Itu kalau Anda bisa. Yesus Kristus telah mengatakan Itu. “Barangsiapa percaya, yaitu, memahami Firman-Ku dan percaya kepada Dia yang mengutus Aku, mempunyai Hidup Kekal, tidak akan pernah masuk ke dalam Penghakiman, penghukuman, tetapi sudah pindah dari dalam maut ke dalam Hidup.” Sebab, ia telah percaya kepada Anak Allah yang tunggal, yang telah dibangkitkan oleh Allah, dua ribu tahun yang lalu, dan hidup di sini, malam ini, memperlihatkan atribut-Nya dari kebangkitan-Nya.

³³⁵ Apakah ada yang lain yang ingin berdiri, sesudah itu, yang lain katakan, “Aku ingin menerima Itu. Aku ingin menerima Dia.” Allah memberkati. Allah memberkati Anda. Itu sangat baik, Saudari yang kecil. Itu adalah sebuah sebuah tindakan yang berani. Saya ingin Anda perhatikan.

³³⁶ Saya mengamati sebuah panggilan altar, di sini beberapa waktu yang lalu, orang-orang maju ke depan, sambil mengunyah permen karet, sambil tonjok-menonjok di pinggir.

³³⁷ Tetapi apakah Anda memperhatikan ketulusan di wajah orang-orang ini? Wanita-wanita muda ini, bahkan setelah mengecam mereka mengenai rambut mereka yang dipotong pendek, memakai kosmetik, dengan memakai kosmetik itu, dan rambut pendek, tetap saja berdiri di sini, “Aku seorang yang berdosa. Kasihanilah aku, Allah.” Itu karena Benih-Benih itu yang tertanam di sana. Terang menyinarinya, dan mereka tahu. Allah memberkati Anda.

Mari kita menundukkan kepala kita sekarang.

³³⁸ Saya ingin agar setiap orang percaya di sini, yang berdiri dekat orang itu yang berdiri, menumpangkan tangan pada orang itu, (maukah Anda?), orang yang berdiri. Mereka berdiri dekat Anda. Kalau Anda orang Kristen, letakkan tangan Anda pada, pada saudari, saudara, “Saya menumpangkan tangan saya pada Anda sekarang. Saya akan berdoa.”

³³⁹ Bapa Sorgawi, ada mereka di sini malam ini yang—yang percaya kepada—Mu. “Beberapa benih jatuh di pinggir jalan,” Engkau berkata, “lalu datanglah burung dan memakannya sampai habis. Yang lain jatuh di tanah yang berbatu-batu, dan semak duri dan rumput duri. Tetapi beberapa jatuh di

tanah yang baik, dan subur.” Dan Kehadiran-Mu yang ada di sini, malam ini, telah meyakinkan banyak orang di sini malam ini bahwa Engkau adalah Anak Allah, bahwa Engkau hidup selama-lamanya. Dan Engkau telah berjanji, sebab Engkau hidup, kami akan hidup juga.

³⁴⁰ Tuhan Yesus, mereka bangkit dan berdiri sebagai sebuah kesaksian bahwa mereka percaya kepada-Mu. Sekarang, Tuhan, aku tahu bahwa Engkau akan berdiri bagi mereka pada Hari itu. Kabulkanlah itu, Tuhan. Aku memberikan mereka kepada-Mu, dalam Nama Yesus Kristus. Kiranya mereka pergi ke suatu gereja yang baik dan dibaptis dalam baptisan Kristen. Kiranya mereka menggabungkan diri mereka dengan sekelompok orang percaya yang baik. Kiranya mereka dipenuhi dengan Roh Kudus. Kiranya mereka menjadi piala-piala dari Injil, batu-batu permata di Mahkota-Mu pada Hari itu. Dan kalau aku tidak akan pernah bertemu lagi dengan mereka di sebelah sini dari Hari yang besar itu, kiranya aku akan bertemu dengan mereka pada Hari itu seperti dalam penglihatan itu, sambil berkata, “Tidakkah engkau mengenali aku? Waktu itu di Baton Rouge, malam itu, di mana aku berdiri.” Kabulkanlah itu, Bapa. Mereka adalah milik-Mu, melalui Nama Kristus.

³⁴¹ Di sini ada, tergeletak di depanku, sebuah kotak yang berisi berbagai sapatangan, sepatu kecil, sepatu bot, sapatangan, dan kain, dan potongan kain. Kami diajarkan, dalam Alkitab, bahwa mereka mengambil dari tubuh Orang Kudus Paulus, sapatangan dan kain, roh-roh jahat keluar dari orang-orang itu. Sekarang, Bapa, kami tahu bahwa kami bukan Orang Kudus Paulus, tetapi Engkau tetap Allah yang sama, maka aku berdoa kiranya Engkau akan memberikan hasil yang sama, sebab generasi ini juga percaya dengan tulus. Mereka tidak pernah percaya kepada Paulus karena ia adalah Paulus; mereka percaya kepada Paulus karena Engkau menyatakan bahwa diri-Mu sendiri ada bersama Paulus. Nah mereka ini percaya pada hal yang sama malam ini, Tuhan, bahwa Engkau telah dinyatakan di antara kami, malam ini. Dan suatu hari, kami mengatakan . . .

³⁴² Seorang penulis memberi tahu kami, bahwa, “Israel sedang dalam perjalanan menuju tanah perjanjian, dan Laut Merah menghalangi, untuk memutuskan mereka dari tanah perjanjian.” Penulis itu berkata, bahwa, “Allah memandang ke bawah melalui Tiang Api itu, dengan mata yang marah, ketika Itu bergerak di atas Israel. Itu menyebabkan kebutaan, kegelapan bagi orang yang tidak percaya, dan terang bagi Israel. Dan ketika Laut Merah itu menghalangi jalan, ia menjadi takut, dan ia berguling ke belakang, dan Israel menyeberang ke tanah perjanjian di atas tanah yang kering.”

³⁴³ Tuhan Allah, pandanglah ke bawah malam ini, melalui Darah Yesus Kristus, Anak-Mu. Sementara aku meletakkan tanganku ke atas sapatangan-sapatangan ini; ketika

saputangan-saputangan ini diletakkan di atas orang sakit, kiranya Roh Kudus, Tuhan, melihat pada orang itu, dan kiranya penyakit pergi darinya, dan kiranya mereka menyeberang ke tanah kesehatan yang baik dan kekuatan. Supaya, Alkitab berkata, “Di dalam segala hal,” yang mereka ingini semoga kami akan “sehat-sehat saja.” Kabulkanlah itu, Tuhan. Aku mengirim saputangan-saputangan ini, dalam Nama Yesus Kristus. Amin.

. . .ku aku akan ikut,
Ke mana Ia memimpin. . .(mari kita
bernyanyi). . .akan ikut,
Aku akan pergi bersama Dia, (sekarang
Hadirat-Nya ada di sini, mari kita
menyembah Dia dengan pujian, dengan
manis), sepanjang jalan.

344 Dapatkah Anda menyanyikannya benar-benar seperti ini?

Ke mana Ia memimpinku aku akan ikut,
Ke mana Ia memimpinku aku akan ikut,
Ke mana Ia memimpinku aku akan ikut,
Aku akan pergi (jika Anda mau, sekarang
angkat tangan Anda), bersama Dia
sepanjang jalan.

Mari kita berdiri sekarang, angkatlah tangan Anda lagi.

. . .Dia melewati taman itu,

345 Setiap orang bernyanyi dalam Roh sekarang. Pesan yang benar-benar memotong. Mari kita menyembah Dia di dalam Hadirat-Nya. Ia senang disembah.

. . .taman itu,
Aku akan pergi bersama Dia melalui taman
itu,
Aku akan pergi bersama Dia, bersama Dia
sepanjang jalan.

346 Sekarang mari kita mendengungkannya. “Aku dapat. . .” Sekarang waktu Anda melakukan itu, saya ingin Anda berjabat tangan dengan seseorang, katakan, “Allah memberkati Anda, peziarah. Allah memberkati Anda, peziarah,” seperti itu. Kita adalah satu dengan yang lain. Methodist, dan Baptis, Presbiterian, Pentakosta, semua berjabat tangan satu sama lain. “Allah memberkati Anda, peziarah.” Itulah kita: para peziarah.

. . .taman itu,

347 Allah memberkati Anda, peziarah. Allah memberkati Anda. [Saudara Branham dan jemaat terus berjabat tangan. Bagian yang kosong pada pita kaset—Ed.]

. . .taman,


Sekarang mari angkat tangan Anda.

Aku akan pergi bersama Dia, bersama Dia sepanjang jalan.

³⁴⁸ Mari kita menundukkan kepala kita, dengan rendah hati, dalam doa. Jangan lupa, pagi hari, sekolah Minggu.

³⁴⁹ Entah bagaimana, saya benar-benar merasakan Kehadiran Allah begitu nyata di dalam hati saya. Sukar sekali bagi saya untuk pergi, malam ini, entah mengapa. Saya merasa bahwa Roh Kudus merasa senang, malam ini. Mungkin kita akan mendapat sebuah pertemuan yang besar besok, karena melihat orang datang kepada Kristus, Anda mengerti. Seseorang merasa heran tadi mengapa saya tidak mengadakan panggilan altar. Saya menunggu sampai saya dipimpin untuk melakukannya. Mengerti?

³⁵⁰ Saya percaya bahwa setiap orang yang telah mengangkat tangan mereka, atau berdiri, saya percaya bahwa Anda akan berada di suatu gereja yang baik besok, ambillah tempat Anda di antara orang percaya.

³⁵¹ Sementara kita menundukkan kepala kita, ingin meminta gembala di sini untuk maju ke depan, jika ia bersedia, untuk membubarkan. Allah memberkati Anda sekarang, dengan kepala dan hati kita tertunduk di hadapan Allah. 

SUARA DARI TANDA IND64-0321E
(The Voice Of The Sign)

Pesan oleh Saudara William Marrion Branham ini, yang mula-mula disampaikan dalam Bahasa Inggris, pada hari Sabtu malam, 21 Maret, 1964, di Sekolah Menengah Atas Denham Springs di Denham Springs, Louisiana, U.S.A., telah diambil dari sebuah rekaman pita magnetis dan dicetak secara lengkap dalam Bahasa Inggris. Terjemahan Bahasa Indonesia ini dicetak dan didistribusikan oleh Voice Of God Recordings.

UNTUK KALANGAN SENDIRI

INDONESIAN

©2014 VGR, ALL RIGHTS RESERVED

VOICE OF GOD RECORDINGS
P.O. Box 950, JEFFERSONVILLE, INDIANA 47131 U.S.A.
www.branham.org

Pemberitahuan Hak Cipta

Hak cipta dilindungi undang-undang. Buku ini boleh dicetak dengan menggunakan sebuah mesin pencetak di rumah untuk dipakai secara pribadi atau untuk diberikan kepada orang lain, secara gratis, sebagai alat untuk mengabarkan Injil Yesus Kristus. Buku ini tidak boleh dijual, diproduksi ulang dalam jumlah yang besar, diunggah pada situs web, disimpan dalam sistem yang bisa mengambil kembali, diterjemahkan ke dalam bahasa lain, atau dipakai untuk meminta dana tanpa izin tertulis yang jelas dari Voice Of God Recordings®.

Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut atau untuk mendapatkan materi lain yang tersedia, silakan hubungi:

VOICE OF GOD RECORDINGS
P.O. BOX 950, JEFFERSONVILLE, INDIANA 47131 U.S.A.
www.branham.org